

MEME SEBAGAI PESAN DAKWAH
(Analisis Isi Phillip Mayring Pada Akun Instagram @memeislam.id)

SKRIPSI



Oleh:

RAHMAT MUNFARID
NIM: 201103010028

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
2024

MEME SEBAGAI PESAN DAKWAH
(Analisis Isi Phillip Mayring Pada Akun Instagram @memeislam.id)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Fakultas Dakwah

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

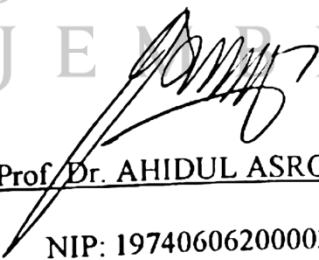
RAHMAT MUNFARID

NIM: 201103010028



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing


Prof. Dr. AHIDUL ASROR, M.Ag.

NIP: 197406062000031003

MEME SEBAGAI PESAN DAKWAH
(Analisis Isi Phillip Mayring Pada Akun Instagram @memeislam.id)

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari: Senin

Tanggal: 07 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Ahmad Hassan Najikh, M.Kom.I.
NIP. 198710182019031004

Muhammad Farhan, M.I.Kom.
NUP. 201908186

Anggota:

1. Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag

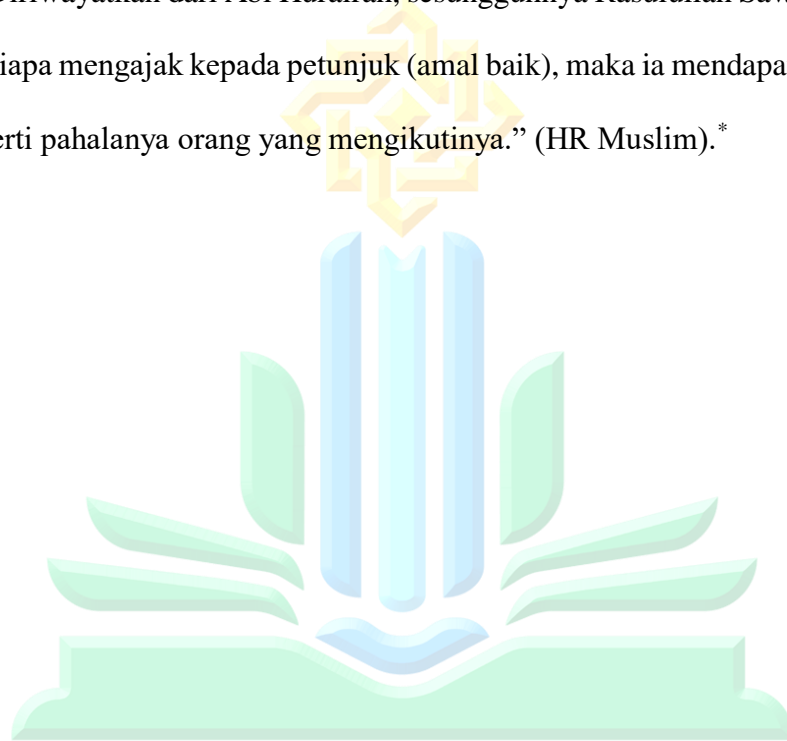
Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah

Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.
NIP. 197302272000031001

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ
الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ (رواه مسلم)

Artinya: Diriwayatkan dari Abi Hurairah, sesungguhnya Rasulullah Saw. bersabda:
“Barang siapa mengajak kepada petunjuk (amal baik), maka ia mendapatkan pahala
sama seperti pahalanya orang yang mengikutinya.” (HR Muslim).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Hastra J. Altara, *TERAPI BERPIKIR POSITIF ISLAMIS Mukjizat Meraih Kesuksesan dan Kebahagiaan Hakiki* (Araska Publisher, 2021), 91.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kekuatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Segala puji bagi-Mu, ya Allah.
2. Orang tua tercinta, Slamet Suherman dan Ngatinah, yang selalu memberikan doa, cinta, dukungan, serta pengorbanan tanpa batas. Kalian adalah sumber inspirasi dan motivasi terbesar dalam hidup saya. Terima kasih atas segala kasih sayang dan pengorbanan yang telah kalian berikan.
3. Keluarga besar saya, yang selalu memberikan semangat dan dukungan moral selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala doa dan perhatian yang diberikan.
4. Dosen Pembimbing, Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag, yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan waktu berharga dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan arahan yang telah diberikan.
5. Teman-teman seperjuangan di kelas KPI 1, yang selalu memberikan semangat, kebersamaan, dan bantuan selama masa studi. Terima kasih atas kebersamaan dan dukungan kalian.

6. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu dan mengembangkan diri.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca dan menjadi kontribusi yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Meme Sebagai Media Dakwah Kontemporer (Analisis Isi pada Akun Instagram @memeislam.id)" ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Komunikasi Peniaran Islam, Fakultas Dakwah, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah meningkatkan mutu penelitian karya tulis ilmiah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah yang telah melancarkan proses persetujuan dalam menyusun Skripsi ini.
3. Bapak Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah melancarkan proses persetujuan dalam menyusun Skripsi ini

4. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag., selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dalam proses penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen, khususnya Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu dan berbagi pengalaman berharga kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Seluruh Civitas Akademika UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu melancarkan proses penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca serta menjadi sumbangan yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang dakwah dan media kontemporer.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Jember, 30 Mei 2024
RAHMAT MUNFARID

ABSTRAK

Rahmat Munfarid, 2024: "*Meme Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Philipp Mayring Pada Akun Instagram @memeislam.id)*"

Kata kunci: Analisis isi, meme, pesan dakwah, dakwah digital.

Dakwah kini telah bertransformasi menjadi lebih beragam dan kreatif berkat kehadiran media sosial serta ide-ide inovatif dari para pembuat konten. Salah satu cara berdakwah yang semakin populer adalah penggunaan meme. Meme digunakan sebagai media untuk berdakwah dengan cara yang unik, yaitu melalui ilustrasi berupa gambar atau animasi yang dilengkapi dengan teks berisi hadis, ayat-ayat Al-Qur'an, hingga kata-kata Islami. Selain itu, kreativitas dalam pembuatan meme memungkinkan pesan-pesan Islami disampaikan dengan cara yang lebih ringan dan mudah diterima, sehingga meningkatkan efektivitas dakwah dalam era digital ini.

Penelitian ini berfokus pada menjawab dua pertanyaan utama, yaitu: apa pesan dakwah yang terdapat dalam meme pada akun Instagram @memeislam.id, serta bagaimana analisis isi pesan dakwah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami pesan dakwah yang disampaikan melalui meme-meme yang diunggah di akun Instagram tersebut, serta menganalisis isi dari pesan-pesan tersebut untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan kesesuaian dakwah yang disampaikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengungkapkan jenis-jenis pesan dakwah yang ada, tetapi juga memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang strategi komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan dakwah melalui media sosial, khususnya Instagram.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi dan respons pengguna, sementara wawancara dilakukan dengan pengelola akun dan pengguna untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam. Dokumentasi melibatkan pengumpulan berbagai postingan dan komentar, dan studi literatur digunakan untuk membandingkan temuan dengan penelitian sebelumnya.

Subjek penelitian ini adalah akun Instagram @memeislam.id, yang terkenal karena konsisten membagikan konten humor bertema Islami. Akun ini dipilih karena popularitasnya dan pengaruhnya dalam menyebarkan pesan-pesan keagamaan melalui humor. Untuk menganalisis konten meme, penulis menggunakan teori analisis isi model Philipp Mayring. Metode ini memungkinkan analisis data tekstual secara sistematis dan rinci, seperti kategorisasi, pengodean, dan interpretasi data. Dengan pendekatan ini, penulis dapat mengidentifikasi tema utama, pola, dan pesan dalam meme yang diunggah, serta memahami pengaruhnya terhadap persepsi dan sikap pengguna terhadap isu-isu keagamaan.

Hasil penelitian terhadap empat belas meme yang dianalisis menunjukkan bahwa terdapat 4 pesan dakwah berkategori Akidah, 5 pesan dakwah berkategori Syari'ah, dan 5 pesan dakwah berkategori Akhlak. Setiap kategori tersebut kemudian menghasilkan subkategori yang meliputi: pesan Akidah (Iman kepada Allah dan Hari Akhir), pesan Syari'ah (Ibadah), serta pesan Akhlak (Akhlak kepada Allah, sesama, dan diri sendiri).

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Peneliti Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori.....	22

BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subjek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Analisis Data	45
F. Keabsahan Data.....	46
G. Tahap-tahap Penelitian.....	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	49
A. Gambaran Obyek Peneltian	49
B. Penyajian Data dan Analisis	53
C. Pembahasan Temuan.....	95
BAB V.....	100
PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4. 1 Kategori Pesan Dakwah.....	55



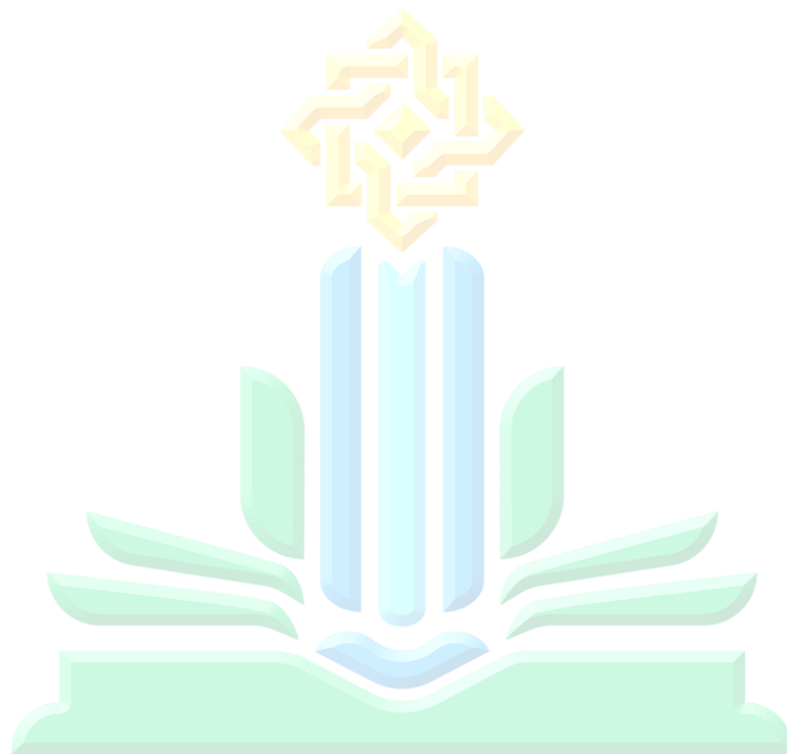
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1: Profil Akun @memeIslam.id	49
Gambar 4. 2: Postingan Meme di akun @memeIslam.id	50
Gambar 4. 3: Postingan Meme di akun @memeIslam.id kolaborasi dengan beberapa akun lain.....	51
Gambar 4. 4: Akun @memeIslam.id ditandai dalam postingan kreator lain.....	53
Gambar 4. 5: Iman Kepada Allah	58
Gambar 4. 6: Iman Kepada Allah (2).....	61
Gambar 4. 7: Iman Kepada Allah (3).....	63
Gambar 4. 8: Iman Kepada Qada dan Qadar	66
Gambar 4. 9: Syariah (Ibadah; sudah waktunya shalat)	70
Gambar 4. 10: Syariah (Ibadah; Mari berjamaah bersama kawan).....	72
Gambar 4. 11: Syariah (Ibadah; shalat itu penting)	74
Gambar 4. 12: Syariah (Ibadah; bayar zakat).....	77
Gambar 4. 13: Syariah (Ibadah; hutang puasa).....	81
Gambar 4. 14: Akhlak kepada Allah SWT (1).....	85
Gambar 4. 15: Akhlak kepada Allah SWT (2).....	87
Gambar 4. 16: Akhlak Kepada Sesama (1).....	89

Gambar 4. 17: Akhlak Kepada Sesama (2).....91

Gambar 4. 18: Akhlak Kepada Diri Sendiri.....93



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dakwah merupakan aktivitas penting dalam dunia Islam, dakwah berpengaruh besar dalam perluasan ajaran Islam. Ajaran Islam yang sampai ke bumi nusantara tidak lepas dari gigihnya perjuangan dakwah yang dilakukan para ulama penyebar Islam. Dari segi asal kata, dakwah berasal dari bahasa arab yaitu da'wah yang bermakna ajakan, ajakan yang dimaksudkan dalam konteks ini adalah ajakan yang mengandung seruan untuk beriman kepada Allah SWT berdasarkan aqidah dan syariat Islam. Jika ditelusuri secara lebih mendalam, kata da'wah merupakan bentuk masdar atau kata benda dari bentuk fiil atau kata kerja dari da'a yad'u yang memiliki arti mengajak atau memanggil. Secara terminologi dakwah didefinisikan sebagai kegiatan yang bersifat mengajak dan memanggil orang untuk taat kepada Allah SWT sesuai dengan garis akidah, syariat, dan akhlak islamiah. Dakwah adalah kegiatan yang bertujuan untuk mentransformasikan ajaran-ajaran Islam ke dalam seluruh aspek kehidupan manusia secara berkelanjutan. Ini dilakukan dengan menggunakan strategi tertentu dan bertujuan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Transformasi ajaran Islam berarti upaya untuk mewujudkan sistem Islam yang sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang berkembang dalam kehidupan umat. Dengan kata lain, dakwah adalah penggunaan nilai-nilai

Islam yang disesuaikan dengan keadaan masyarakat di setiap zaman.¹ Dakwah merupakan ajakan, seruan, panggilan, bujukan, kepada kebajikan, sesuai dengan fitrah manusia, sekaligus seirama dengan tuntunan Al-Quran dan Hadis. Dakwah sebagai imbauan kepada jalan Allah mulai diperkenalkan kepada manusia selama manusia itu diutus seorang Rasul. Allah SWT berfirman dalam surat An-Nahl ayat 125, yakni:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.²

Melihat kemajuan zaman yang terus berkembang dengan pesat, komponen-komponen dakwah kini dihadapkan pada tuntutan untuk menyesuaikan diri dengan dinamika yang terjadi di era modern. Agar dakwah dapat lebih efektif dan diterima oleh masyarakat luas, penting bagi aktivitas dakwah untuk mengikuti perkembangan tersebut. Dengan begitu, dakwah akan menjadi bagian integral dari proses modernisasi yang terus berjalan, menjadikannya relevan dan lebih mudah diterima dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Saat ini, dakwah telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan, mulai dari jumlah pengikut, metode,

¹ Ahidul Asror, *Paradigma Dakwah Konsepsi Dan Dasar Pengembangan Ilmu* (LKis Yogyakarta, 2018), 14.

² Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018), 25.

dan media yang digunakan oleh para penggerak dakwah itu sendiri.³ Berbeda dengan dakwah yang dilakukan pada zaman dahulu, kini dakwah dapat dilakukan dengan sangat mudah dan efisien, dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini.

Di era modern ini, teknologi memberikan banyak kemudahan bagi manusia, terutama dalam hal berinteraksi dan melakukan transaksi. Kesibukan yang tinggi mendorong banyak orang untuk mencari cara yang cepat dan praktis dalam menyelesaikan berbagai kebutuhan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat di dunia global saat ini telah membawa dampak besar pada perubahan cara hidup manusia. Salah satu kemudahan yang ada adalah kemampuan untuk berkomunikasi dan bertransaksi melalui internet.

Media sosial memungkinkan penggunaanya untuk membuat konten dan aplikasi, serta berinteraksi dan berbagi informasi dengan orang lain. Media sosial juga merupakan sarana yang bebas, sehingga pada realitasnya saat ini mempengaruhi perilaku keagamaan masyarakat khususnya pada kalangan anak muda dan remaja. Mereka cenderung lalai akan kewajibannya karena terlalu asik bermain media social.

Semakin banyak orang yang bergantung pada teknologi, sehingga sangat bermanfaat jika teknologi digunakan sebagai alat untuk menyebarkan dakwah. Bagi mereka yang memahami agama dengan baik,

³ Wahyu Budiantoro, "Dakwah Di Era Digital," *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 11, no. 2 (2017): 256.

teknologi bisa dimanfaatkan untuk menyebarkan nilai-nilai keagamaan. Dengan cara ini, kita bisa mengajak orang lain menuju kebaikan dan menghindarkan mereka dari kemungkar. Melalui media ini, kita dapat menyampaikan pesan dengan cara yang tepat dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Kehadiran situs jejaring sosial atau sering disebut dengan media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, Skype dan sebagainya, merupakan media yang digunakan untuk mempublikasikan konten seperti profil, aktivitas, atau bahkan pendapat pengguna, juga sebagai media yang memberikan ruang bagi komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial di ruang siber.⁴ Salah satu platform media sosial yang saat ini ramai digunakan adalah Instagram.

Instagram adalah platform berbagi gambar dan video, yang memungkinkan pengguna untuk menyampaikan pesan dengan visual yang menarik. Ini memudahkan penyebaran informasi yang memerlukan ilustrasi atau konten multimedia. Selain itu, Instagram juga menyediakan alat seperti Stories, IGTV, dan Instagram Live yang memungkinkan pengguna untuk menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan interaktif. Dilansir dari website <https://databoks.katadata.co.id>, menurut laporan *We Are Social*, jumlah pengguna Instagram global mencapai 1,32 miliar per Januari 2023. Pada tahun ini, Indonesia menjadi negara dengan jumlah pengguna

⁴ Rulli Nasrullah, *Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)* (Jakarta: Kencana, 2016),

Instagram terbanyak ke-4 di dunia, yakni 89,15 juta pengguna. Posisi puncaknya ditempati oleh India, dengan 229,55 juta pengguna Instagram, diikuti Amerika Serikat dengan 143,35 juta pengguna, dan Brasil 113,5 juta pengguna. Sementara, di bawah Indonesia ada Turki dengan 48,65 juta pengguna Instagram, kemudian Jepang 45,7 juta, Meksiko 36,7 juta, Inggris 28,76 juta, Jerman 27,45 juta, dan Italia 26,2 juta pengguna. Selain itu, Tercatat, mayoritas pengguna Instagram di Indonesia adalah dari kelompok usia 18-24 tahun, yakni sebanyak 33,90 juta. Rinciannya, sebanyak 19,8% pengguna aplikasi tersebut adalah perempuan, sedangkan 17,5% merupakan laki-laki. Kelompok usia 25-34 tahun menjadi pengguna Instagram kedua di Tanah Air. Tercatat, pengguna aplikasi ini yang berjenis kelamin perempuan sebesar 16,9%, sedangkan laki-laki sebesar 15,3%. Kemudian, kelompok usia 13-17 tahun diurutkan pengguna terbanyak selanjutnya. Sebanyak 7% pengguna adalah perempuan dan 5,2% pengguna merupakan laki-laki. Di kelompok usia 35-44 tahun, perempuan pengguna Instagram sebanyak 6% dan laki-laki 5,5%. Sementara, pengguna Instagram dari kelompok usia 45-54 tahun yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 2,2% dan laki-laki 2,1%. Lalu, di kelompok usia 55-64 tahun, masing-masing pengguna perempuan dan laki-laki sebanyak 0,6%. Kemudian, di kelompok usia 65 tahun ke atas, 0,5% pengguna adalah perempuan dan 0,8% penggunanya adalah laki-laki.⁵

Karakteristik Instagram yang bersifat maya seringkali menghasilkan fenomena-fenomena yang booming atau viral dikalangan penggunanya, salah satunya yakni meme/mim. Secara umum, meme merupakan ungkapan

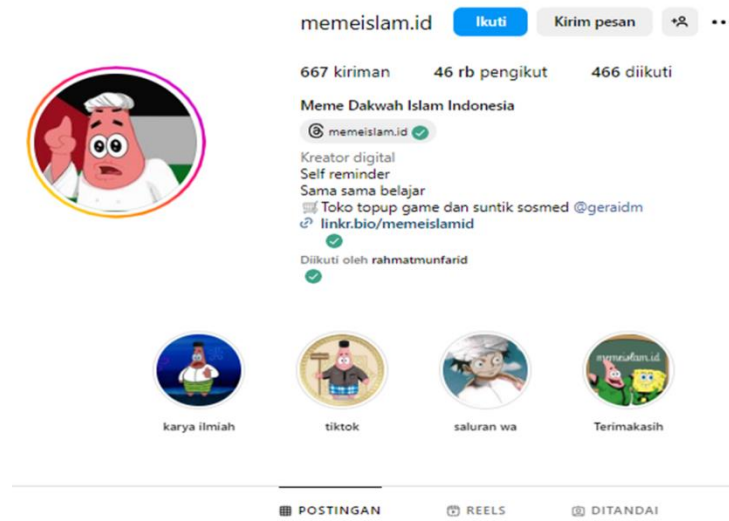
⁵ Cindy Mutia Annur, "Jumlah Pengguna Instagram Indonesia Terbanyak Ke-4 Di Dunia," April 5, 2023.

perasaan yang dibuat dengan singkat dan mudah dimengerti. Dengan meme, sebagian orang merasa lebih mudah menyampaikan maksud mereka. Meme merupakan bagian dari budaya yang muncul di internet dan di transmisikan secara online. Saat ini meme tidak hanya sekedar lelucon, tetapi merupakan cerminan dari realitas offline dan disajikan dengan visual yang menarik.

Dalam perkembangannya, meme telah membuka jalan baru untuk mengkombinasikan berbagai unsur seperti kreatifitas, seni, pesan dan humor kedalam budaya internet. Fenomena meme kemudian berkembang menuju kearah yang lebih luas. Netizen atau para pengguna internet kemudian mereplikasi meme ini menjadi beragam variasi yang membahas beragam topik. Tidak hanya itu, netizen juga seringkali menyebarkan meme untuk mengekspresikan perasaan, merepresentasikan kondisi, dan mengkritisi sebuah fenomena yang sedang terjadi.⁶

Berdasarkan penjelasan dan beberapa keterangan diatas, dijelaskan bahwasannya perkembangan dakwah sudah banyak mengalami kemajuan seiring dengan berkembangnya teknologi komunikasi, serta banyak sekali cara dalam berdakwah yang dapat dilakukan, salah satunya berdakwah melalui meme pada akun Instagram @memeIslam.id.

⁶ Murfianti Fitri, "MEME DI ERA DIGITAL DAN BUDAYA SIBER," *Jurnal Acintya Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta* Volume 11 (2019): 41.



Gambar 1. 1: Tampilan Akun Instagram @memeIslam.id

Akun ini memiliki 46 ribu pengikut dengan jumlah unggahan sebanyak 697. Konten yang diunggah berupa meme lucu yang bersifat representatif atau mewakili perasaan pengguna. Meskipun disajikan dengan gambar-gambar lucu, konten ini tetap mempertahankan unsur dakwah yang diharapkan dapat mengingatkan orang untuk melakukan kebaikan sesuai dengan ajaran agama.

Meme yang disajikan pada akun tersebut sering kali membawa pesan yang tersembunyi dan kompleks. Pesan ini memerlukan pemahaman yang mendalam dan analisis yang teliti agar dapat diidentifikasi dan dipahami dengan baik. Oleh karena itu, dari perspektif komunikasi, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teks atau keterangan dalam meme, guna mengungkap pesan-pesan yang ingin disampaikan. Melalui kajian yang mendalam, kita dapat memahami konteks, makna, dan implikasi

dari pesan yang terkandung dalam meme, sehingga mampu mengapresiasi kompleksitas dan kreativitas di balik pembuatannya. Penelitian ini juga berupaya untuk menyingkap bagaimana meme sebagai bentuk komunikasi visual dapat mempengaruhi persepsi dan pemahaman audiens.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah banyak dilakukan sebelumnya terkait meme, dimana biasanya menggunakan analisis semiotik. Namun peneliti ini menggunakan metode analisis isi kualitatif model Phillip Mayring dengan menganalisis data tekstual tertentu secara sistematis, tetapi dengan analisis yang lebih rinci.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif, disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.⁷

Dari konteks yang telah dipaparkan, dapat ditetapkan fokus dalam penelitian skripsi ini, diantaranya:

1. Apa pesan dakwah yang terdapat dalam *meme* pada akun Instagram @memeislam.id?
2. Bagaimana isi pesan dakwah yang terdapat dalam *meme* pada akun Instagram @memeislam.id ?

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).45.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁸ Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam *meme* pada akun Instagram @memeislam.id ?
2. Untuk mengetahui bagaimana isi pesan dakwah yang terdapat dalam *meme* pada akun Instagram @memeislam.id ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan yang bersifat praktis.⁹ Adapun manfaat penelitian meliputi:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan informasi kepada pembaca, tentang perkembangan dakwah saat ini melalui media sosial khususnya Instagram sebagai media sarannya. Penelitian ini akan menganalisis *meme* yang awalnya dianggap remeh atau sepele namun ternyata sangat berpengaruh dalam pembentukan individu maupun kelompok dalam keberagaman dan kelangsungan hidup.

⁸ Tim Penyusun UIN Jember, 45.

⁹ Tim Penyusun UIN Jember, 45.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan penulis mengenai tentang perkembangan dakwah saat ini melalui media sosial khususnya Instagram sebagai media sarananya. Memberikan kesempatan penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diterima selama bangku perkuliahan yang kemudian dituangkan dalam sebuah penelitian.

2) Hasil penelitian ini menjadi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KH Achmad Siddiq Jember.

3) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan bagi seorang pendakwah tentang perkembangan dakwah saat ini melalui media sosial khususnya Instagram sebagai media sarananya.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam menambah wawasan serta dapat menjadi bahan referensi untuk mahasiswa maupun pelaku komunikasi di kampus UIN KHAS Jember khususnya di mata kuliah *Ilmu Dakwah*.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan dan menambah wawasan luas kepada masyarakat agar mengetahui lebih dalam mengenai perkembangan media dakwah saat ini.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah bagaimana dimaksud oleh peneliti, pada karya ilmiah yang berjudul "*MEME SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Analisis Isi Phillip Mayring Pada Akun Instagram @memeislam.id)*".

Adapun istilah yang perlu ditegaskan dalam penelitian ini adalah:

1. Meme

Meme berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu "mimeme" yang berarti imitasi atau tiruan.¹⁰ Dalam unsurnya terdapat dua unsur

yakni verbal dan visual yang saling terhubung satu sama lain. Dari variabel meliputi: monolog dan dialog. Sedangkan visual/tulisan meliputi: gambar, foto, atau karakter. Pada masa sekarang meme dipahami sebagai bentuk modifikasi ekspresi dari sebuah gambar atau video yang sama namun memberikan makna yang berbeda.

Seiring dengan perkembangannya meme akan terus bermodifikasi

¹⁰ Fira Salsabila et al., "Kajian Hiperrealitas Visual Meme Santai Dulu Gak Sih? Sebagai Media Ungkapan Ekspresi Perasaan Santai" (Seminar Nasional Desain dan Media, Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI, 2023), 1172.

melalui suatu idea tau gagasan yang mencakup pola kebudayaan dalam skala besar.¹¹

2. Media Dakwah

Menurut epistemologi kata dakwah berasal dari bahasa arab, kata dakwah berasal dari kata dal, ‘ain, wawu yang berarti dasar kecenderungan kepada sesuatu yang disebabkan suara atau kata. Dari akar kata tersebut terangkai da’a, yad’u, da’wah yang memiliki arti menyeru, memanggil, mengajak, menjamu.¹²

Sedangkan dakwah menurut istilah diartikan sebagai usaha dalam melakukan perubahan secara terus menerus dalam diri manusia menyangkut pikiran (fikrah), perasaan (syu’ur), dan tingkah laku (suluk) yang membawa mereka pada jalan Allah SWT (Islam), sehingga terbentuk masyarakat Islami.¹³ Dapat disimpulkan

bahwa dakwah merupakan aktifitas menyeru, mengajak atau mempengaruhi orang yang di dakwahi (mad’u) agar melaksanakan ajaran agama Islam.

Media dakwah adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah atau ajaran agama Islam kepada masyarakat. Media ini mencakup berbagai jenis, baik yang

¹¹ Christiany Juditha, “Meme Di Media Sosial: Analisis Semiotik Meme Haji Lulung,” *Jurnal Pekommas* 18, no. 2 (Juli 25, 2015): 106.

¹²Fathul Bahri An-nabiry, "MENITI JALAN DAKWAH BEKAL PERJUANGAN PARA DA'I," (Sinar Grafika Offset, 2008), 17.

¹³ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Dakwah: Visi Dan Misi Dakwah Bil Qalam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 6.

tradisional maupun modern. Dengan media dakwah, pesan-pesan agama dapat disampaikan lebih luas dan efektif, menjangkau berbagai lapisan masyarakat serta menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Media dakwah berperan penting dalam menyebarkan nilai-nilai Islam, memperkuat keimanan, dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama, sehingga masyarakat dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Analisis Isi Phillip Mayring

Pendekatan analisis ini berfungsi untuk mengkaji dan menganalisis komunikasi dengan cara yang terstruktur, akurat, dan realistis berdasarkan pesan-pesan yang dihasilkan. Metode analisis yang diterapkan dalam konteks ini menggunakan model analisis kualitatif, yang sangat relevan dalam penelitian kualitatif.¹⁴ Analisis

isi dalam penelitian kualitatif melibatkan pendekatan yang mendalam terhadap pengumpulan dan kajian data, serta penggambaran yang komprehensif mengenai kandungan isi dari suatu teks. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna dan konteks dari pesan yang disampaikan, memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang materi yang diteliti.

¹⁴ Maria Ulfa, “*Poligami Dalam Film Ayat-Ayat Cinta (Studi Analisis Isi Menurut Perspektif Philipp Mayring Dan Pandangan Islam)*” (undergraduate, STAIN, 2013), 11.

4. Akun Instagram

Instagram berasal dari kata “instan” atau “insta”, seperti kamera polaroid yang dulu lebih dikenal dengan “foto instan”. Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram”, dimana cara kerja telegram adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Begitu pula dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram berasal dari kata “instan-telegram”.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang diawali dari bab pendahuluan, hingga bab penutup, guna mempermudah bagi pembaca dalam memahami. adapun Sistematika pembahasan skripsi meliputi:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini terdapat sub-sub bab Yang terdiri dari Konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan sebagai penjelas dan batasan penelitian agar penelitian lebih fokus dan terarah sehingga tidak menimbulkan bias

BAB II KAJIAN PUSTAKA, pada bab ini terdapat sub-sub bab yakni, Terdiri dari penelitian terdahulu, yang memiliki relevansi dengan

penelitian yang akan dilakukan, dan kajian teori pada bab berikutnya guna sebagai analisa data yang diperoleh dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini peneliti membahas semua langkah-langkah penelitian yang dilakukan yang terdiri dari, pendekatan dan jenis penelitian, pemilihan lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap- tahap penelitian

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, Dalam bab ini akan membahas tentang penyajian data dan analisa data secara empiris, serta juga akan dipaparkan tentang gambaran objek penelitian yang diikuti oleh sub-sub bahasan, penyajian dan analisis data berupa uraian data dan temuan yang diperoleh, serta pembahasan temuan serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan. Fungsi bab ini diantaranya sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang di peroleh guna menemukan kesimpulan.

BAB V PENUTUP, Pada bab ini berupa penutup dan kesimpulan dari hasil yang telah diteliti yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan merangkum semua pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya. dan juga berupa saran yang dituangkan agar bisa mengacu atau sumber dari temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan akhir dari penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peneliti Terdahulu

Pertama, jurnal penelitian yang ditulis Sunaryanto dengan judul “Dakwah Digital dalam Meme Ajakan Shalat Jum’at: Perspektif Semiotika”.¹⁶ Penelitian ini membahas tentang analisis pesan pada meme ajakan shalat jumat. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa meme ajakan shalat Jum’at dapat dimaknai oleh pembaca dengan berbagai macam cara. Setiap pembaca membawa konteksnya sendiri maka hasil penafsirannya sejalan dengan konteks sosial budaya yang dibawanya. Meskipun seorang pembuat meme juga membangun makna atas meme yang telah dibuatnya. Makna yang dibangun oleh pembuat meme kemudian menjadi berbeda dengan penafsiran yang dilakukan oleh pembaca.

Kedua, skripsi yang ditulis Ryan Alamsyah dengan judul “Analisis Etnografi Virtual Meme Islami Di Instagram Memecomic.Islam”.¹⁷ Penelitian ini menjelaskan bahwa Meme Islami digunakan oleh memecomic.islam karena sedang viralviralnya postingan meme di media sosial. elain itu meme adalah ide atau perilaku yang menyebar secara viral dari satu orang ke orang lainnya. Maka memecomic.islam bertujuan untuk menyebarkan ide, perilaku, dakwah kepada orang lain dengan tujuan

¹⁶ Sunaryanto Sunaryanto, “Dakwah Digital dalam Meme Ajakan Shalat Jum’at: Perspektif Semiotika,” *INTERAKSI PERADABAN: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2, no. 2 (December 1, 2022): 124, <https://doi.org/10.15408/interaksi.v2i2.26331>.

¹⁷ Ryan Alamsyah, “Analisis Etnografi Virtual Meme Islami Di Instagram Memecomic.Islam” (Skripsi, UIN Jakarta, 2018).

berdakwah. Level-level dalam analisis media siber adalah ruang media yang dalam hal ini media sosial instagram, level dokumen media yang adalah meme Islami, level objek media yang adalah kolom komentar atau direct message, dan level pengalaman yang adalah motivasi dan efek yang terjadi di dunia nyata.

Ketiga, skripsi yang ditulis Nisa Syafa Farhani dengan judul “Pesan Dakwah Melalui “Meme” Dalam Group Meme Dakwah Islam Indonesia”.¹⁸ Penelitian ini dilakukan dengan mengambil 7 postingan meme dengan jumlah share terbanyak pada bulan Juli 2022 dalam group Meme Dakwah Islam Indonesia, dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure. Penelitian ini ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa elemen dalam meme yang diteliti yaitu berupa elemen verbal dan visual yang berkaitan erat sehingga menghasilkan makna pesan di balik elemen tersebut. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa meme dinilai menjadi cara efektif dalam menyampaikan pesan dakwah Islam hal ini dilihat dari banyaknya anggota group facebook Meme Dakwah Islam Indonesia. Jumlah like dan share juga menandakan minat dan ketertarikan pengguna media sosial facebook terhadap meme dakwah Islam dalam postingan group Meme Dakwah Islam Indonesia.

¹⁸ Nisa Syafa Farhani, “Pesan Dakwah Melalui ‘Meme’ Dalam Group Meme Dakwah Islam Indonesia” (Skripsi, UIN Purwokerto, 2022).

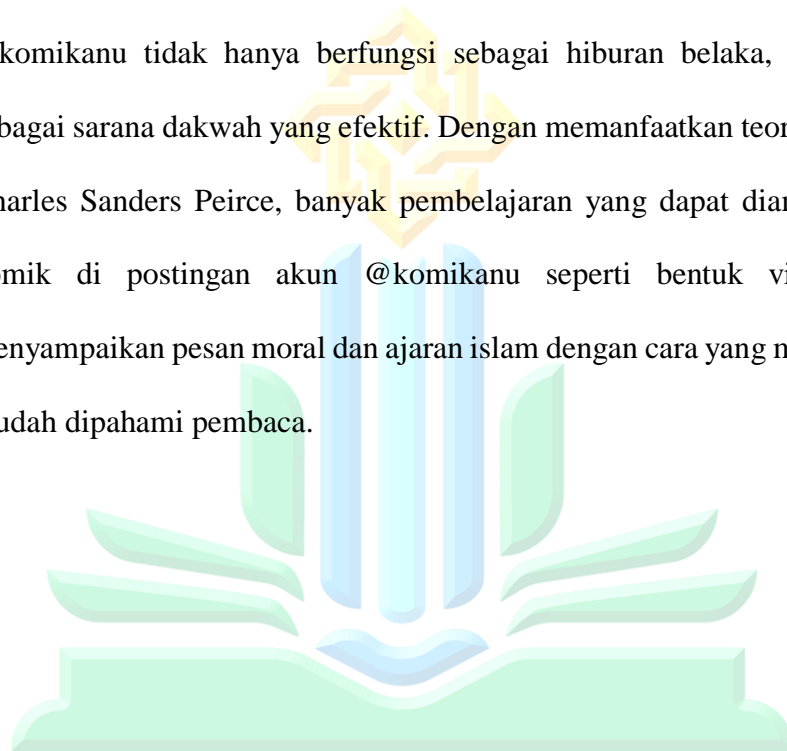
Keempat, skripsi yang ditulis oleh Bogy Ihza Yudhanto dengan judul "Analisis Semiotika Terhadap Pesan Dakwah Dalam Meme Sejarah Indonesia di Situs Web 1cak.com".¹⁹ Yang menjadi subjek penelitian ini adalah analisis semiotika dalam meme sejarah di situs web 1cak.com. Sedangkan objek penelitiannya ialah nilai-nilai dakwah yang ada pada meme sejarah tersebut. Meme yang diambil berjumlah lima postingan meme sejarah dengan tema masa kependudukan jepang dan peristiwa proklamasi kemerdekaan. Hasil analisis menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce terhadap meme-meme sejarah di situs web 1CAK.com, dapat disimpulkan bahwa setiap meme yang dianalisis mengandung dua jenis komunikasi, yaitu komunikasi verbal dan non-verbal. Komunikasi verbal ditampilkan dalam bentuk teks, sedangkan komunikasi non-verbal dihadirkan melalui tanda, warna, ekspresi wajah, bahasa tubuh, serta penempatan teks. Selain itu, terdapat beberapa nilai dakwah yang ditemukan pada empat dari lima meme yang dianalisis, yaitu nilai kejujuran, larangan berbuat kerusakan, mengenang jasa pahlawan, dan kedisiplinan. Namun, pada meme kelima tidak ditemukan nilai dakwah yang dapat diangkat, dihubungkan, atau dimaknai.

Kelima, skripsi milik Dimas Surya Pratama dengan judul "Dakwah Melalui Komik Islam di Media Sosial Instagram (Studi Pada Akun Instagram @komikanu)".²⁰ Penelitian yang dilakukan berusaha

¹⁹ Bogy Ihza Yudhanto, "Analisis Semiotika Terhadap Pesan Dakwah Dalam Meme Sejarah Indonesia Di Situs Web 1cak.Com" (Skripsi, UIN JEMBER, 2024).

²⁰ Dimas Surya Pratama, "Dakwah Melalui Komik Islam Di Media Sosial Instagram (Studi Pada Akun Instagram @komikanu)" (Skripsi, UIN JEMBER, 2024).

mengungkap bagaimana pemaknaan symbol dakwah yang ada pada komik di akun Instagram @komikanu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce yang mana digunakan untuk menyelidiki lambang dan tanda yang ada di media social. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa akun Instagram @komikanu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan belaka, tetapi juga sebagai sarana dakwah yang efektif. Dengan memanfaatkan teori semiotika Charles Sanders Peirce, banyak pembelajaran yang dapat diambil dalam komik di postingan akun @komikanu seperti bentuk visual yang menyampaikan pesan moral dan ajaran islam dengan cara yang menarik dan mudah dipahami pembaca.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Sunaryanto	2022	Dakwah Digital dalam Meme Ajakan Shalat Jum'at: Perspektif Semiotika	Penelitian terdahulu dengan saat ini sama-sama meneliti tentang dakwah menggunakan meme sebagai sarana dakwahnya.	Penelitian terdahulu menggunakan teori semiotika dalam buku "The MediaStudent's Book" dari Branston & Stafford, sedangkan, peneliti saat ini menggunakan teori Analisis Isi Phillip Marying.
2.	Ryan Alamsyah	2018	Analisis Etnografi Virtual Meme Islami Di Instagram Memecomic.Islam	Penelitian terdahulu dengan sekarang sama-sama meneliti tentang akun Instagram yang melakukan dakwah menggunakan meme sebagai sarana dakwahnya.	Subjek penelitian terdahulu adalah level analisis media siber dalam akun Instagram memecomic.slam, sedangkan subjek penelitian milik peneliti adalah bagaimana analisis pesan dakwah dalam akun

					Instagram memeislam.id.
3.	Nisa Syafa Farhani	2023	Pesan Dakwah Melalui “Meme” Dalam Group Meme Dakwah Islam Indonesia	Persamaan penelitian in adalah sama meneiti tentang pesan dakwah yang terkandung dalam meme.	Penelitian terdahulu meneliti pada grup facebook sedangkan pada penelitian saat ini pada akun Instagram.
4.	Bogy Ihza Yudhanto	2024	Analisis Semiotika Terhadap Pesan Dakwah Dalam Meme Sejarah Indonesia di Situs Web 1cak.com	Persamaan penelitian in adalah sama meneiti tentang pesan dakwah yang terkandung dalam meme.	Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan analisis semiotika sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis Phillip Mayring.
3.	Dimas Surya Pratama	2024	Dakwah Melalui Komik Islam di Media Sosial Instagram (Studi Pada Akun Instagram @komikanu)	Persamaan penelitian in adalah sama mengangkat tema dakwah yang disampaikan melalui sarana hiburan yang relevan saat ini.	Penelitian terdahulu meneliti symbol dakwah yang ada sedangkan penelitian saat ini lebih berfokus mencari tahu pesan dakwah.

B. Kajian Teori

1. Meme

a. Memahami Meme

Meme pertama kali muncul di ranah internet pada akhir 1990-an dan awal 2000-an seiring dengan perkembangan akses internet dan media sosial. Di masa awal, meme berbentuk gambar sederhana atau frasa yang cepat menyebar melalui forum daring seperti 4chan dan Reddit. Meme pada dasarnya adalah media yang membawa gagasan atau lelucon dalam bentuk yang mudah dipahami dan dibagikan, sehingga memungkinkannya viral dan tersebar luas.

Secara terminologi, istilah "meme" berasal dari kata Yunani "mimeme," yang diterjemahkan sebagai "imitasi" dalam bahasa Indonesia, dan terkait dengan kata "même" dalam bahasa Perancis yang berarti "sama." Richard Dawkins, sebagai pencetus istilah

meme, bertujuan untuk membimbing pembacanya menuju sebuah konsep di mana meme dianggap sebagai replikator hidup yang terus berkembang, menyebar dari satu individu ke individu lainnya.²¹

Meme yang kini populer di internet mengacu pada berbagai jenis gambar, video, klise, dan lainnya yang dibagikan dalam tema umum dan disebarluaskan oleh banyak orang. Meme sering kali mencerminkan reaksi dan sikap masyarakat terhadap peristiwa

²¹ Salsabila et al., "Kajian Hiperrealitas Visual Meme Santai Dulu Gak Sih? Sebagai Media Ungkapan Ekpresi Perasaan Santai," Seminar Nasional Desain dan Media, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, 2023.

politik, sosial, dan budaya yang sedang berlangsung. Selain sebagai hiburan, meme juga berkembang menjadi alat komunikasi dan kritik sosial yang menciptakan ikatan budaya di antara para pengguna internet, terutama generasi muda.²²

Dari paragraf tersebut peneliti menyimpulkan bahwa meme di internet dapat diartikan sebagai ide atau gagasan yang disampaikan melalui tulisan, gambar, video, dan lainnya, yang diterima oleh masyarakat internet dalam bentuk reaksi seperti menyukai atau menyebarkan.

b. Meme Dakwah

Memahami konsep dakwah internet yang diwujudkan dalam bentuk meme berarti memahami bahwa meme adalah gambar atau tulisan pendek yang disusun secara menarik di ranah internet

dakwah, mendominasi ruang internet dan media sosial.²³ Meme ini mengandung nasehat, informasi keislaman yang moderat, objektif, dan tidak memihak pada kelompok, golongan, ras, atau aliran kepercayaan tertentu. Konsep dan bentuk dakwahnya mengacu pada tujuan yang ingin dicapai atau sesuai dengan kebutuhan.²⁴

²² Erlita Mega, *Meme dan Humor Digital: Menggali Makna dan Signifikansi di Balik Meme Populer* (Penerbit Andi, 2024), 6.

²³ Mochammad Sinung Restendy, "Meme Dan Vlog Sebagai Medium Dakwah Yang Efektif Di Internet," *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (April 23, 2019): 3, <https://doi.org/10.33367/kpi.v1i2.749>.

²⁴ Mochammad Sinung Restendy, "Meme Dan Vlog Sebagai Medium Dakwah Yang Efektif Di Internet," *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (April 23, 2019): 3.

Semua konsep dan bentuk dakwah yang komprehensif memberikan alternatif bagi pendakwah internet untuk memilih dan menyusun materi dakwah, disesuaikan dengan waktu, kondisi, dan situasi di berbagai lingkungan dakwah. Penting juga memahami keutamaan mana yang harus disampaikan dan mana yang hanya dianjurkan. Dalam upaya memudahkan penyajian dakwah, Muhammad Munir, dalam bukunya "Manajemen Dakwah," menyebutkan tiga pokok asasi dakwah yang seimbang antara kata dan gambar: ketauhidan (akidah), muamalah, dan kepribadian baik (akhlak).

Tauhid merupakan sisi idealis yang harus diyakini tanpa keraguan. Tauhid mencakup iman terhadap Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, dan qadha-qadhar. Muamalah dan masalah akhlak juga merupakan aspek penting dalam dakwah. Begitu juga, meme yang disusun di atas menggarisbawahi

aspek-aspek tersebut, mencakup akhlak, keimanan, dan syari'ah.

Penyesuaian antara kata dan gambar dalam meme menjadi penting agar pesan dakwah dapat tersampaikan dengan menarik. Terlihat bahwa dakwah di internet mencerminkan variasi tema, dengan bentuk dakwah yang dapat diakses oleh berbagai kelompok masyarakat. Teknik pemaparan pesan dakwah yang menarik membuat pengguna internet merasa bahagia, menunjukkan antusiasme terhadap budaya keberagaman dan tingkah laku

masyarakat di era ini. Ini juga menandakan bahwa pengguna internet senang menerima pesan dakwah melalui meme.²⁵

2. Konsep Dakwah

a. Memahami Dakwah

Secara umum, dakwah memiliki beragam definisi menurut beberapa ahli. Menurut pandangan Ahidul Asror dalam bukunya “*Paradigma Dakwah Konsepsi Dan Dasar Pengembangan Ilmu*”, dakwah diartikan sebagai kegiatan mentransformasikan ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan umat manusia secara terus-menerus yang dilakukan dengan menggunakan strategi dan mempunyai tujuan tertentu agar diperoleh kebahagiaan hidup manusia di dunia dan akhirat. Transformasi ajaran Islam di sini berarti upaya mewujudkan sistem Islam sesuai dengan kebutuhan dan masalah-masalah yang berkembang di masyarakat. Dengan kata

lain, transformasi Islam meniscayakan upaya kontesktualisasi Islam dalam dinamika kehidupan umat manusia dengan ragam strategi dan bentukbentuk kegiatan dakwah yang relevan²⁶

b. Mad’u (Objek Dakwah)

Mad’u adalah individu atau kelompok yang menjadi sasaran dakwah sebagai penerima dakwah, baik yang beragam Islam

²⁵ Mochammad Sinung Restendy, “Meme Dan Vlog Sebagai Medium Dakwah Yang Efektif Di Internet,” *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (April 23, 2019): 9.

²⁶ Asror, *Paradigma Dakwah Konsepsi Dan Dasar Pengembangan Ilmu*, 30.

ataupun tidak. Mad'u terbagi menjadi beberapa golongan antara lain:

- 1) Dari segi sosiologis, masyarakat terasing, pedesaan, perkotaan, serta masyarakat marjinal yang ada di kota besar
- 2) Dari struktur kelembagaan, ada golongan priyai, abangan, dan golongan orang tua.
- 3) Dari segi tingkatan usia atau generasi, ada golongan anak-anak sampai remaja (Generasi Z) dan golongan orang tua (Generasi *Baby Boomers*-1946-1964, Generasi X-1965-1980, Generasi Y-1981-1996).

c. Pesan Dakwah

Pengertian pesan menurut Onong Uchana adalah seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator. Lambang yang dimaksud adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan sebagainya yang secara langsung menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan. Di antara lambang-lambang yang dimaksud yang sering digunakan adalah bahasa, karena bahasa mampu menerjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain.²⁷ Di sisi lain, pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu atau

²⁷ Onong Uchjana Effendy Tjun Surjaman, *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*, Cet. 29 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 18.

kelompok yang dapat berupa gagasan, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.²⁸

Pesan dalam Islam ialah nasihat, permintaan, amanah yang harus disampaikan kepada orang lain. Sedangkan pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber dari Al Quran dan As Sunnah baik secara tertulis maupun bentuk pesan-pesan (risalah).²⁹

Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang dicapai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara individu maupun kelompok, oleh karena itu, dakwah harus dilakukan secara konsisten. Pesan dakwah tidak lain adalah Al Islam yang bersumber kepada Al Quran dan Al Hadist sebagai sumber utama yang meliputi akidah, syariah dan akhlak dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperolehnya. Bisa ditarik pengertian bahwasannya, pesan dakwah adalah isi dakwah yang disampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber dari agama Islam.³⁰

Materi dakwah ialah pesan dakwah mengenai ajaran Islam yang berasal dari Al Quran maupun Hadits atau apapun yang diteladankan oleh Rasulullah. Pesan dakwah pada dasarnya tergantung pada tujuan yang ingin disampaikan oleh subjek dakwah atau da'i kepada

²⁸ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987), 9.

²⁹ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987), 43.

³⁰ Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah* (Surabaya: Indah, 1993), 35.

objek dakwah atau mad'u. Namun secara umum, materi dakwah berkaitan dengan masalah keimanan, keIslaman, dan akhlaqul karimah.

d. Kategori Pesan Dakwah

1) Aqidah

Kata akidah berasal dari kata al-aqdu yang berasal dari bahasa Arab yang mempunyai arti ikatan, at-tautsiqu yang artinya keyakinan atau kepercayaan yang kuat, al-ihkamu yang artinya mengokohkan dan ar-rabthu biquwwah yang bermakna mengikat dengan kuat atau kokoh, sehingga dapat diartikan bahwa akidah Islamiyah merupakan keimanan yang teguh serta bertabat pasti kepada Allah SWT dengan seluruh penerapan kewajiban, bertauhid serta taat dan mengimani rukun imannya.³¹

Aqidah Islam disebut juga tauhid yang merupakan inti dari keyakinan atau kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Aqidah adalah i'tiqad bathiniyyah, yang mencakup segala hal yang berkaitan dengan rukun iman. Iman yang disampaikan kepada mad'u tidak hanya terkait dengan wujud dan wujud Allah, tetapi di atas segalanya mengedepankan kesadaran yang mendalam untuk mewujudkan nilai-nilai. dari tauhid hingga

³¹ Muh Asroruddin Al-Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2015), 10.

perasaan, bahasa, pikiran dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Syariah

Syariah mencakup semua hukum dan peraturan yang ada dalam Islam, baik dalam hubungan dengan manusia dan Tuhan maupun antar manusia. Syariah memiliki dua aspek hubungan, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan (vertikal) disebut juga ibadah, dan hubungan manusia dengan manusia lain (horizontal) disebut muamalat.³² Pesan-pesan dakwah dalam kategori Syariah ini bersifat universal, menjelaskan hak-hak masyarakat Muslim dan non-Muslim serta membahas hak semua orang dalam urusan ibadah dan Muamalah.³³

e. Jenis-jenis Pesan Dakwah

1) Pesan dakwah perintah

Dakwah Islam adalah upaya untuk mendidik seluruh umat manusia tentang ajaran Islam. Dakwah juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dapat mengubah cara berpikir, berperasaan dan gaya hidup manusia menjadi lebih baik, selalu menaati dan mengingat perintah-perintah Allah. Ada ajaran yang lengkap, sempurna, universal, rasional, muruunah (fleksibel), moderat, yang memuliakan hak asasi manusia dan

³² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), 90.

³³ Fitria Wulandari, Siti Sumijaty, and Aang Ridwan, "Kontruksi Pesan Dakwah Dalam Karya," *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* Volume 5 (2020): 253.

membawa perdamaian, dan salah satu ciri ajaran Islam adalah al-amru, yang berarti perintah.³⁴ Dakwah yang berisi pesan-pesan tentang perintah Allah dapat dianggap penting karena dianggap perlu disampaikan kepada masyarakat sebagai pengingat untuk tetap taat dan tunduk pada perintah Allah.

2) Pesan dakwah larangan

Menurut bahasa, Nahyi berarti mencegah atau menolak, sedangkan menurut istilah permintaan menyerahkan suatu perbuatan dari peran yang lebih tinggi kepada peran yang lebih rendah.²⁴ Menurut ulama ushul fiqh, nahy memiliki arti yaitu pengucapan yang menyuruh kita untuk meninggalkan suatu kegiatan yang dikuasai oleh seseorang yang lebih tinggi dari kita.³⁵

Pesan dakwah berupa larangan (nahyi) memiliki esensi pesan agar manusia selalu menahan diri untuk tidak melakukan segala perbuatan yang dilarang oleh Allah karena apapun yang dilakukan terhadap ketetapan Allah layak mendapatkan pahala.

3) Pesan dakwah imbauan

Pesan dakwah imbauan dapat dibagi menjadi lima kategori:

³⁴ Syeikh Abdul Karim, "REKONSTRUKSI MAKNA DAN METODE PENERAPAN AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR BERDASARKAN AL-QUR'AN," *AL-IDARAH: JURNAL MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI ISLAM* Vol.2 (2018) 10.

³⁵ Ali Anas Nasution, "AMAR MA'RUF NAHY MUNKAR DALAM PERSPEKTIF DAKWAH," *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* Vol.13 (2019) 10.

- a) Seruan rasional, yaitu memberikan keyakinan kepada orang lain (mad'u) melalui pendekatan yang logis atau menghadirkan bukti-bukti yang rasional.
- b) Daya tarik emosional, yaitu pernyataan dengan menggunakan bahasa yang dapat mempengaruhi medium (mad'u).
- c) Disertai rasa takut, yaitu pesan-pesan yang dapat mengancam, menimbulkan rasa takut dan menimbulkan gangguan komunikasi (mad'u).
- d) Imbauan ganjaran, yaitu pesan-pesan yang menjanjikan perantara (mad'u) untuk mencapai sesuatu yang diinginkan oleh perantara (da'i).
- e) Imbauan motivasional, yaitu daya tarik yang ditujukan untuk mempengaruhi keadaan internal seseorang baik secara biologis maupun psikologis.³⁶

f. Media Dakwah

Media dakwah atau wasilah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. Hamza Ya'qub membagi media dakwah menjadi 5 macam:

³⁶ Uwes Fatoni and Enjang Tedi, "Dakwah Literasi Ustadz Giovani Van Rega: Analisis Imbauan Pesan Dakwah," *Jurnal Komunikasi Islam* Vol.7 (2017).h 218.

- 1) Lisan, ialah media dakwah yang paling sederhana, dengannya dakwah dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
- 2) Tulisan, contohnya buku, majalah, koran, spanduk dan sebagainya.
- 3) Lukisan, adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.
- 4) Audio Visual, adalah media dakwah yang merangsang indra pendengaran seperti Televisi, Handphone, media sosial dan lain-lain.
- 5) Akhlak, adalah media dakwah melalui perbuatan- perbuatan nyata yang merefleksikan ajaran Islam yang secara langsung bisa dilihat oleh *mad'u*.³⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁷ Jalaluddin Rakhmat, *Retorika Modern; Pendekatan Praktis*, cet. ke 7 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 269.

g. Dampak Media Dakwah

Pada dasarnya, komunikasi dakwah dapat memanfaatkan berbagai media yang memiliki potensi untuk merangsang indra-indra manusia dan menarik perhatian agar dapat menerima dakwah.³⁸ Dengan mempertimbangkan jumlah komunikan yang menjadi target dakwah, media dakwah dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu media massa dan media nonmassa.

Media massa digunakan ketika komunikan memiliki jumlah yang besar dan tersebar secara geografis. Media massa yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari melibatkan surat kabar, radio, televisi, dan film, yang berfungsi sebagai sarana informasi dakwah. Sementara itu, media nonmassa lebih cenderung digunakan dalam komunikasi untuk individu atau kelompok tertentu, seperti surat, telepon, SMS, faks, papan pengumuman, CD,

dan sejenisnya. Klasifikasi ini dilakukan karena media nonmassa tidak melibatkan penggunaan bersama dan sifat komunikasinya bersifat terbatas.

Disadari atau tidak, penggunaan media, terutama media massa, dalam komunikasi memiliki dampak positif, seperti peningkatan intensitas, kecepatan, dan jangkauan komunikasi dalam berbagai konteks, termasuk dakwah massa. Media massa dianggap sebagai

³⁸ Dara Yulia Tamara, "PENGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Study Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung)" (Lampung, UIN Lampung, 2020), 38.

sarana terbaik untuk mengenalkan, mengajarkan, memperkuat, atau mengingatkan pesan dakwah. Keuntungan utama dalam menggunakan media massa adalah kemampuannya menciptakan keserempakan, memungkinkan pesan dapat diterima oleh komunikan dalam jumlah yang besar. Dengan demikian, media massa menjadi sangat efektif dalam mengubah sikap, perilaku, dan pendapat komunikan secara massal.

Namun, terdapat dampak negatif ketika media dakwah digunakan untuk tujuan yang tidak positif. Tidak ada batasan yang jelas dalam memanfaatkan media sosial, sehingga penggunaannya harus dilakukan dengan hati-hati untuk menghindari potensi risiko, seperti penyebaran informasi yang tidak benar atau kecerobohan yang dapat berdampak buruk. Dalam era media sosial dan internet, perubahan-perubahan cepat terjadi karena persaingan yang ketat dan kurangnya kontrol yang ketat terhadap penggunaan platform jejaring sosial. Oleh karena itu, penting untuk bersikap hati-hati dan bijaksana dalam memanfaatkan media dalam proses berdakwah.

3. Analisis Isi

Analisis isi merupakan salah satu metode analisis dari ilmu komunikasi. Analisis isi sebagai pisau analisis dalam sebuah penelitian digunakan untuk mendapatkan keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang, tidak hanya itu analisis juga dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi yang terdapat

dalam surat kabar, buku, film, puisi, lagu, lukisan, pidato, cerita rakyat dan lain sebagainya.³⁹ Analisis isi merupakan suatu riset atau penelitian yang bersifat pembahasan mendalam mengenai isi suatu data yang termuat dalam suatu media massa, dengan objek utamanya adalah media massa.⁴⁰

a. Tujuan Analisis isi

- 1) Mendeskripsikan ciri-ciri pesan (describe the features of the message)

Analisis isi digunakan untuk menjawab pertanyaan “apa, kepada siapa dan bagaimana” dalam proses komunikasi.

Pertanyaan apa adalah tentang menggunakan analisis isi untuk menjawab pertanyaan, apakah isi dari sebuah pesan. Pertanyaan

“kepada siapa” digunakan untuk menguji isi pesan yang ditujukan kepada kelompok sasaran yang berbeda. Meskipun

pertanyaannya terutama terkait dengan penggunaan analisis isi dalam mendeskripsikan bentuk dan teknik pesan.⁴¹

- 2) Membuat inferensi tentang alasan pesan (kesimpulan tentang alasan komunikasi)

³⁹ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Karya, 1984), 84.

⁴⁰ Gusti Yasser Arafat, “Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis,” *Jurnal Alhadharah*, No. 33, Vol. 17 (Juni 2018): 14.

⁴¹ Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), 32.

Analisis isi tidak hanya digunakan untuk melihat deskripsi atau karakteristik pesan, tetapi analisis isi juga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan tentang alasan pesan tersebut.⁴²

b. Analisis Isi Phillip Mayring

Metodologi analisis konten Phillip Mayring adalah studi komunikasi yang digunakan untuk menganalisis data tekstual tertentu secara sistematis, tetapi dengan analisis yang lebih rinci dari tahapan analisis kualitatif. Topik untuk dipelajari dari sumber referensi untuk informasi. Analisis konten kualitatif mencoba memanfaatkan kekuatan metodologi analisis konten Phillip Mayring, yaitu analisis kualitatif penelitian komunikasi.⁴³

Berikut konsep dari Phillip Mayring yang meliputi langkah-langkah dibawah ini:

- 1) Membuat pertanyaan penelitian seperti rumusan masalah.
- 2) Membuat kategori yang menggambarkan isi dari analisis tersebut.
- 3) Mencari data dengan cara mengklasifikannya.
- 4) Pengecekan atau pemeriksaan kembali data yang telah terkumpul dan terklasifikasikan.
- 5) Menganalisis dan menginterpretasi hasil setiap kategori.⁴⁴

⁴² Eriyanto, 41.

⁴³ Abd Hadi, Asrori, and Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (CV. Pena Persada, 2021), 79.

⁴⁴ Hadi, Asrori, and Rusman, 80.

Analisis isi Philipp Mayring. Analisis isi menggunakan pendekatan kualitatif dan disampaikan oleh Philipp Mayring pada Forum Riset Sosial Kualitatif dengan judul Analisis Isi Kualitatif. Philipp Mayring mengatakan dalam bukunya bahwa gagasan utama di balik analisis ini adalah "komunikasi". Hal itu didasarkan pada hal sebagai berikut.

- 1) Sesuaikan materi dengan model komunikasi. Ini berarti menentukan bagian mana dari komunikasi yang harus dilihat dari sudut pandang komunikator, termasuk pengalaman dan perasaannya, hasil teks yang dihasilkan, latar belakang sosial budaya dan efek pada pesan.
- 2) Aturan analisis, misalnya data yang akan dianalisis dengan bertahap dengan ikuti aturan prosedural. Yaitu, membagi materi menjadi beberapa unit.
- 3) Fokus analisisnya adalah kategori. Pertanyaan penelitian diikuti oleh aspek interpretasi teks, setelah itu dibagi ke dalam kategori.
- 4) Kriteria reliabilitas dan validitas meliputi prosedur yang harus benar-benar intersubjektif atau menerima pendapat dengan sangat terbuka dibandingkan penelitian lain yang menggunakan triangulasi.⁴⁵

⁴⁵ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 2013), h. 222.

4. Instagram

a. Instagram Sebagai Media Dakwah

Instagram adalah sebuah platform yang memungkinkan pengguna untuk berbagi dan mengambil foto, serta menerapkan filter digital sebelum membagikannya ke berbagai media sosial. Keberadaan Instagram telah mempermudah kegiatan dakwah, dimana para pengguna dapat memposting ceramah dalam bentuk video atau foto dengan durasi singkat, yaitu 60 detik. Hal ini memungkinkan masyarakat dan pengguna Instagram untuk dengan cepat memahami pesan dakwah yang disampaikan. Postingan dakwah juga dapat dilengkapi dengan caption atau keterangan di bawah video.

Tidak hanya itu, Instagram juga menyediakan fitur stories dan live streaming yang memungkinkan penyiaran dakwah secara langsung. Platform ini juga menjadi sarana efektif untuk

menjangkau berbagai informasi dan menyebarkannya di berbagai tempat dan wilayah. Terdapat tiga alasan utama mengapa dakwah melalui internet, khususnya Instagram, menjadi relevan:

- 1) Internet memainkan peran penting dalam menyebarkan ilmu pengetahuan Islam ke seluruh dunia karena umat Muslim tersebar di berbagai wilayah.

- 2) Instagram memberikan kemudahan dalam menyebarkan pemikiran yang cerdas dan dapat menyampaikan pesan-pesan ke seluruh dunia.
- 3) Manfaat Instagram untuk kegiatan dakwah menunjukkan bahwa umat Muslim perlu dapat beradaptasi dengan teknologi yang ada sesuai dengan prinsip-prinsip keagamaan mereka.⁴⁶

b. Dampak Penggunaan Instagram Sebagai Media Dakwah

Dakwah yang disampaikan bertujuan untuk membawa perubahan pada tiga aspek, yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku objek dakwah. Kesuksesan para da'i dalam berdakwah dapat diukur dari kemampuannya membawa perubahan pada para mad'u, atau pendengar.

Dalam kegiatan berdakwah, konten Islam yang disajikan secara menarik dan kreatif memiliki daya tarik yang mampu menjadikan

kegiatan dakwah dan konten-konten Islami di Instagram populer di kalangan pengguna dan masyarakat. Konten yang menarik dan kreatif mampu menciptakan suasana yang berbeda, membuat penonton tidak bosan, menikmati setiap konten, dan bahkan berbagi konten dakwah tersebut di berbagai media sosial selain Instagram.

Prinsipnya, konten dakwah yang dibagikan di Instagram memberikan dampak positif bagi penggunanya.⁴⁷

⁴⁶ Elysia Yuli Astuti, Lola Fitriah Rahmatunisa, and Indrika Sari, "Fenomena Instagram Sebagai Inovasi Media Dakwah Di Kalangan Masyarakat," *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah* 2, no. 1 (November 29, 2021), 6.

⁴⁷ Astuti, Rahmatunisa, and Sari, 9.

Instagram, sebagai salah satu media sosial populer, menarik perhatian para dai yang ingin menyampaikan dakwah melalui platform tersebut. Meskipun setiap media berusaha dikembangkan dengan baik, penggunaan Instagram sebagai media dakwah memiliki dampak positif, antara lain:

- 1) Dakwah dapat dilakukan tanpa pertemuan langsung atau tatap muka dengan jamaah.
- 2) Instagram, sebagai media sosial yang banyak diakses oleh berbagai kalangan masyarakat, memberikan peluang bagi para pendakwah untuk menyampaikan pesan mereka melalui visual, tulisan, dan audio.
- 3) Instagram menjadi media sosial yang akrab bagi penggunanya, memungkinkan para pendakwah untuk menyampaikan dakwah dengan ciri khas yang ringan dan tidak terkesan menggurui. Para pendengar juga dapat merasa lebih rileks, karena tidak perlu berada dalam ruang formal atau mendapatkan feedback secara

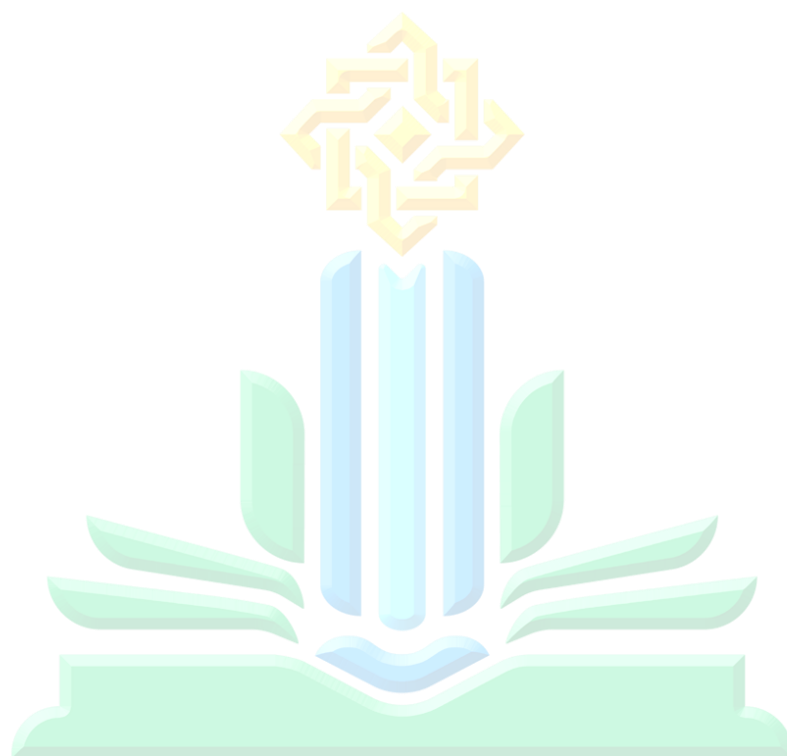
langsung.⁴⁸

Namun, penggunaan Instagram sebagai media dakwah juga memiliki kekurangan, seperti:

- 1) Jika tidak digunakan dengan baik, dapat menimbulkan dampak negatif yang merugikan.
- 2) Mengurangi interaksi tatap muka antara dai dan mad'u.

⁴⁸ Astuti, Rahmatunisa, and Sari, 9.

- 3) Dampak dari dakwah melalui Instagram tidak dapat diamati secara langsung, sehingga hasilnya mungkin kurang maksimal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis isi. Metode penelitian ini menghasilkan dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya.⁴⁹ Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses pengamatan yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Pendekatan kualitatif dengan jenis analisis isi sangat relevan digunakan untuk mempelajari akun Instagram @memeislam.id karena alasan-alasan tertentu. Pertama, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendalami makna-makna yang tersembunyi di balik setiap meme yang diposting. Dengan menganalisis teks-teks yang ada pada tiap postingan meme, dapat diidentifikasi bagaimana konten tersebut mempengaruhi pemahaman dan persepsi pengikutnya terhadap Islam. Kedua, analisis ini juga memungkinkan pengamatan tentang bagaimana narasi-narasi keagamaan disusun, termasuk bagaimana humor digunakan

⁴⁹ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 8.

sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Terakhir, pendekatan kualitatif dengan analisis isi mampu memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana kegiatan digital dapat membentuk identitas keagamaan dan mempengaruhi interaksi sosial dalam konteks media sosial saat ini. Dengan demikian, penggunaan pendekatan ini pada akun Instagram @memeislam.id memberikan kontribusi signifikan dalam memahami dinamika budaya digital di dalam komunitas Muslim.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat atau lingkungan di mana peneliti berencana untuk melaksanakan studinya. Dalam konteks ini, lokasi penelitian akan berada pada akun Instagram @memeislam.id. Pemilihan lokasi ini penting karena konten yang diunggah di akun tersebut relevan dengan tujuan dan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti.

C. Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang menggambarkan secara umum tentang penelitian ini, diperlukan sumber informasi yang relevan. Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti adalah beberapa postingan meme dari akun Instagram @memeislam.id yang kemudian dianalisis menggunakan metode analisis isi yang dikembangkan oleh Philipp Mayring. Adapun kriteria meme yang diteliti adalah postingan dari bulan Januari hingga Mei tahun 2024. Meme dipilih berdasarkan jumlah disukai dan komentar terbanyak pada tiap kategori pesan dakwah (akidah, akhlak dan syariah).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara penulis untuk mendapatkan data yang lengkap dan tepat pada penelitian kali ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mengamati dan menyaring konten meme di akun Instagram @memeIslam.id yang mencerminkan pesan dakwah. Metode observasi ini sangat berguna untuk mendapatkan data atau informasi tentang pesan dakwah dalam meme yang diposting di akun Instagram @memeislam.id, sehingga memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan memahami konten dengan lebih baik.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menjalankan wawancara dengan Hafidz Ihsanto yang merupakan pemilik akun Instagram @memeIslam.id. Wawancara dilakukan secara online melalui Whatsapp dengan isi wawancara adalah seputar profil akun tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini, yakni pengumpulan data berupa gambar-gambar yang diambil dari akun Instagram @memeIslam.id. Peneliti akan menyeleksi beberapa unggahan pada akun tersebut untuk memilih meme yang mencerminkan pesan dakwah.

E. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses sistematis yang melibatkan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan unit dasar. Tujuan utamanya adalah untuk mengorganisir informasi yang kompleks menjadi format yang lebih terstruktur dan dapat diinterpretasikan dengan lebih mudah. Proses analisis data ini tidak hanya sekadar menyederhanakan informasi, tetapi juga melibatkan tahap interpretasi yang mendalam. Interpretasi data ini penting karena memberikan makna signifikan pada temuan-temuan analisis, mengidentifikasi pola-pola yang muncul, serta mengeksplorasi hubungan antara berbagai dimensi yang ada dalam data.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis isi berdasarkan teori Philip Mayring. Ide pokok dari prosedur ini adalah merumuskan suatu kriteria dari definisi yang diturunkan dari latar teoritis dan pertanyaan penelitian. Berikut adalah langkah-langkah yang diadaptasi

untuk menganalisis pesan dakwah pada akun Instagram @memeislam.id:

1. Membuat pertanyaan penelitian: Bagaimana analisis isi pesan dakwah dalam meme pada akun Instagram @memeislam.id?
2. Mengkategorikan cuplikan konten berupa gambar atau meme yang mengandung pesan dakwah dari akun @memeislam.id.
3. Mengumpulkan data dengan cara mengklasifikasikan konten meme berdasarkan batasan penelitian yang diambil dari periode 2023-2024.

Konten-konten tersebut kemudian dimasukkan ke dalam kategori yang telah ditentukan sebelumnya.

4. Mengecek dan memeriksa ulang serta memperbaiki jika terdapat kesalahan atau ketidaksesuaian dalam proses pengumpulan data.
5. Menyimpulkan dengan melakukan pengecekan keseluruhan teks, gambar, dan elemen visual lainnya dalam konten meme yang dikaji.
6. Menginterpretasikan hasil analisis setiap kategori yang telah ditentukan berdasarkan nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam meme yang diposting oleh akun @memeislam.id.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan langkah krusial dalam penelitian untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan dapat dipercaya dan bermanfaat. Kepercayaan data menitikberatkan pada kesesuaian antara pengamatan dengan realitas yang ada di lapangan. Untuk mencapai tingkat kepercayaan yang tinggi, peneliti harus melaksanakan beberapa strategi penting, diantaranya:

Menurut Muhammad Idrus, untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, ada beberapa teknik yang dapat dilakukan:⁵⁰

1. Memperpanjang periode observasi untuk memastikan kebenaran hasil penelitian, pada penelitian ini dengan cara melihat posting meme pada akun Instagram @memeislam.id.

⁵⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2nd ed. (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 145.

2. Melakukan pengamatan secara berkelanjutan terhadap jenis meme yang diunggah untuk memahami pesan dakwah dalam meme pada akun @memeislam.id secara lebih mendalam.
3. Melakukan triangulasi data dari berbagai sumber, metode, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa keabsahan data yang telah dikumpulkan dari akun @memeislam.id. Triangulasi teknik dilakukan dengan memverifikasi setiap meme dan jumlah *like* dan *comment* di akun tersebut. Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang tepat, yakni pada periode unggahan bulan januari 2024 hingga bulan mei 2024.
4. Berdiskusi dengan orang lain, seperti dosen atau rekan, untuk membahas temuan hasil penelitian secara analitis.
5. Menganalisis kasus-kasus yang tidak sesuai dengan temuan penelitian untuk memastikan validitas data yang diperoleh.

G. Tahap-tahap Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Pra Penelitian

Dalam proses ini dilakukan penentuan judul penelitian, konteks penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian sebagai sebuah orientasi penentuan dari fokus penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Saat memasuki tahap lapangan, peneliti melakukan pengamatan terhadap akun Instagram @memeislam.id, untuk memulai pengumpulan data awal yang relevan berupa postingan meme yang diunggah di akun Instagram @memeislam.id.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti mengevaluasi semua data yang telah dikumpulkan selama penelitian lapangan. Data ini akan dianalisis sesuai dengan fokus permasalahan penelitian, dan diverifikasi keabsahannya dengan memeriksa sumber data yang sesuai dengan metode yang digunakan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

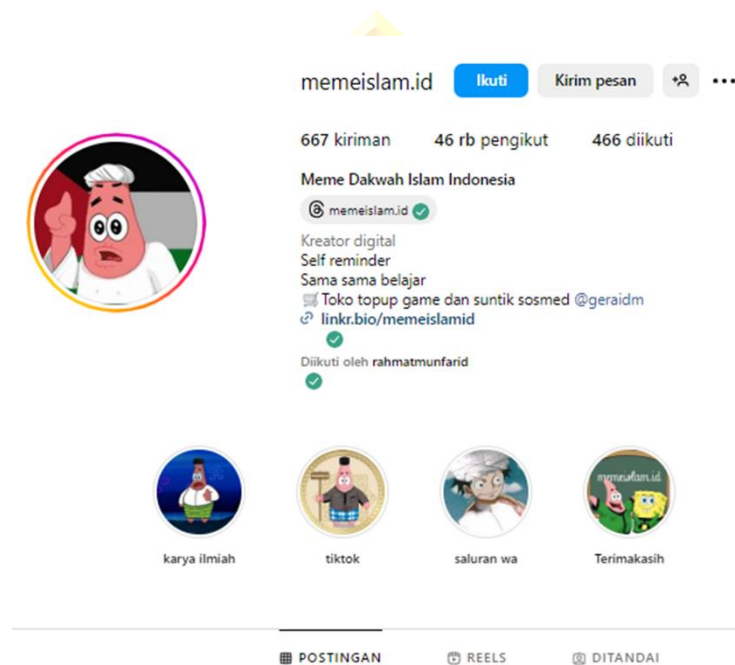
Dalam tahap penyusunan laporan, peneliti menyusun hasil penelitian dari awal hingga akhir, termasuk pengumpulan data, pengolahan, analisis, dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk memastikan hasil penelitian yang optimal.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Akun Instagram @memeislam.id

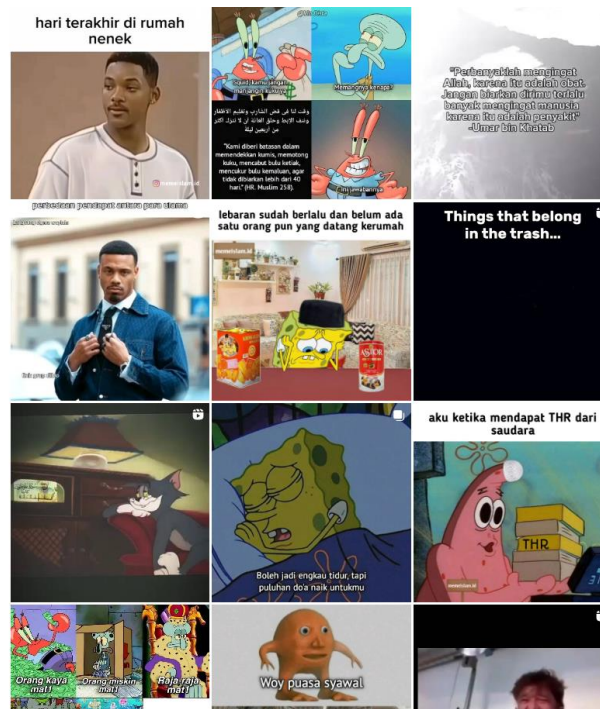


Gambar 4. 1: Profil Akun @memeIslam.id

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MemeIslam.id adalah akun yang fokus pada dakwah Islam melalui ilustrasi meme. Akun yang saat ini memiliki 46 ribu pengikut ini didirikan oleh Hafidz pada tahun 2020, terinspirasi oleh popularitas meme di Facebook saat itu. Melihat peluang tersebut, Hafidz memutuskan untuk membuat akun Instagram dengan tema meme Islami. Seiring waktu, MemeIslam.id berkembang pesat dan mendorong kreator meme lainnya untuk membuat akun serupa. Tujuan utama akun

ini adalah untuk menyebarkan dakwah lebih luas di dunia maya serta memberikan wawasan dan pengetahuan tentang ajaran Islam.⁵¹



Gambar 4. 2: Postingan Meme di akun @memeIslam.id

Meme dakwah masa kini tidak hanya sekadar memuat unsur-unsur agama dalam kontennya, tetapi juga disajikan dengan sentuhan kreatif melalui ilustrasi kartun atau potongan dari film-film populer. Pendekatan ini memberikan unsur hiburan yang membuat pesan-pesan dakwah menjadi lebih menarik dan mudah diterima oleh berbagai kalangan, terutama anak-anak muda yang lebih akrab dengan media visual dan konten hiburan. Memadukan dakwah dengan elemen hiburan

⁵¹ Hafidz Ihsanto, diwawancarai oleh penulis, 27 Mei 2024, Jember.

seperti ini menjadikan pesan agama lebih relevan dan diminati di era digital.

Salah satu contoh sukses dari pendekatan ini adalah akun Instagram memeIslam.id. Akun ini telah berhasil menarik sekitar 46 ribu pengikut dan mengunggah sekitar 667 meme dalam bentuk foto maupun video sejak didirikan pada tahun 2020.

Konten yang dihasilkan tidak hanya diunggah secara mandiri, tetapi juga sering kali merupakan hasil kolaborasi dengan akun-akun meme dakwah lainnya. Strategi kolaboratif ini memungkinkan memeIslam.id untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam, sehingga pesan-pesan dakwah dapat tersebar lebih efektif di kalangan pengguna media sosial. Melalui kolaborasi dan inovasi dalam penyajian, memeIslam.id berkontribusi dalam menyebarkan nilai-nilai agama dengan cara yang lebih modern dan menyenangkan.

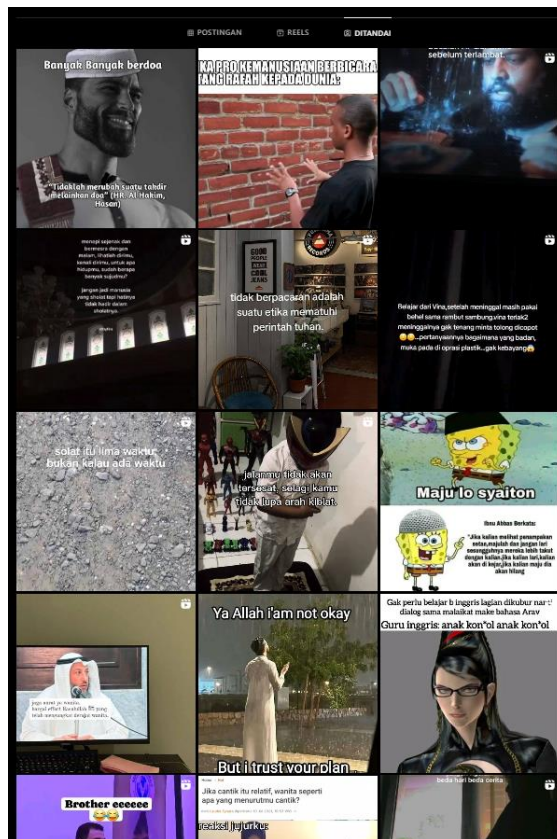


Gambar 4. 3: Postingan Meme di akun @memeIslam.id kolaborasi dengan beberapa akun lain

Meme yang diproduksi dan diunggah pada akun tersebut merupakan buah hasil dari pemikiran dan ide-ide sang kreator yang juga sekaligus admin serta *founder* akun @memeislam.id. Dengan berbekal keahliannya menggunakan beberapa aplikasi editing, beliau mencoba untuk berkreasi membuat meme dengan dibalut nuansa islami. Meme yang dibuat pun beragam, contohnya meme yang mengandung pesan akhlak, aqidah dan syariah berdasarkan dengan inspirasi yang didapat sang kreator, seperti melihat meme dari akun lain yang sedang *trending* dan *booming* saat itu.

Selain itu, akun @memeislam.id juga sering ditandai dalam postingan-postingan meme bernuansa islami yang dibuat oleh pengikutnya. Hal ini tentu saja menunjukkan bahwasannya akun ini mampu menjadi inspirasi bagi banyak orang sehingga dakwah dapat tersebar luas dan dapat menjadi pengingat bagi kalangan remaja-remaja

muslim yang notabeneanya saat ini sangat banyak menghabiskan waktunya untuk bermain media sosial, khususnya pada *platform* instagram.



Gambar 4. 4: Akun @memeIslam.id ditandai dalam postingan kreator lain

B. Penyajian Data dan Analisis

Bagian ini menguraikan data dan deskripsi yang diperoleh melalui proses dan teknik penelitian yang digunakan dalam bab III. Data dan deskripsi ini dijelaskan secara rinci dan disusun berdasarkan tema-tema yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, motif, kecenderungan, dan alasan yang muncul dari

analisis data. Selain itu, hasil penelitian juga dibagi menjadi kategori, klasifikasi, dan tipologi.⁵²

1. Pesan Dakwah Dalam Postingan Meme Pada Akun Instagram

@memeislam.id?








Setelah melakukan observasi yang cermat dan mendalam, penulis telah berhasil mengumpulkan sejumlah data berupa *meme* dari akun Instagram @memeIslam.id yang diunggah mulai bulan Januari 2024 hingga saat ini serta diambil berdasarkan jumlah like terbanyak untuk setiap kategorisasinya. Dalam penelitian ini, penulis akan mengelompokkan unsur-unsur pesan dakwah tersebut ke dalam tiga kategori utama, yaitu akidah, akhlak, dan syariah. Dengan cara ini, penulis bertujuan untuk memahami bagaimana setiap unsur tersebut disampaikan melalui meme dan dampaknya terhadap audiens.

Langkah ini mengacu pada tahapan analisis isi yang dikembangkan oleh Philipp Mayring, yang memungkinkan penulis untuk mengevaluasi dan menginterpretasi konten secara sistematis dan objektif. Melalui proses ini, diharapkan dapat terungkap berbagai nilai dan pesan yang terkandung dalam meme tersebut, serta perannya dalam menyebarkan dakwah di media sosial.

⁵² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 96.

Tabel 4. 1 Kategori Pesan Dakwah

NO	Gambar	Tanggal	Like	Kategori Pesan Dakwah
1.		13/04/2024	5.282	Akidah
2.		28/4/2024	2.374	Akidah
3.		28/04/2024	1.690	Akidah
4.		24/05/2024	1.214	Akidah
5.		03/01/2024	1.143	Syariah

6.	<p>"Barangsiapa shalat lusa berjamaah maka dia seperti mendirikan (shalat sunnah) separuh malam, dan barang siapa shalat shubuh berjamaah maka sama seperti shalat malam seluruhnya" (HR: Muslim, no 656, Abu Daud, no 555, Tirmidzi, no 221, Ahmad 1/8)</p>  <p>Mari berjamaah bersama kami kawan</p>	24/01/2024	1.198	Syariah
7.	 <p>yang penting shalat</p>  <p>shalat itu penting</p> <p>"Maka celakalah bagi orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dalam shalatnya," (QS. Al-Ma'un: 4-5).</p>	08/02/2024	5.554	Syariah
8.	 <p>BAYAR ZAKAT</p>	07/04/2024	2.217	Syariah
9.	 <p>Bulan puasa sebentar lagi</p>  <p>lupa belum bayar hutang puasa</p>	24/02/2024	1.339	Syariah
10.	 <p>doa keluar rumah</p> <p>بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ Bismillahi tawakkattu 'alalLahi laa khaula wa laa quwwata illoa billaah</p>	04/01/2024	1.024	Akhlak

11.	<p>Ketika Turun Hujan Disunnahkan Untuk Membaca Doa</p> 	17/01/2024	2.724	Akhlak
12.		03/02/2024	755	Akhlak
13.		26/02/2024	1.959	Akhlak
14.		15/04/2024	4.540	Akhlak

2. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Meme Meme Pada Akun

Instagram @memeislam.id

a. Kategori Pesan Akidah

Peneliti telah berhasil mengidentifikasi pesan-pesan yang berkaitan dengan akidah, syariah, dan akhlak, dan berhasil mengumpulkan 5 meme yang termasuk dalam kategori akidah.

Selanjutnya, peneliti menyertakan meme-meme tersebut dalam lingkup kategori akidah, khususnya dalam hal rukun iman, yang meliputi:

1. Iman Kepada Allah SWT

Pada lingkup iman kepada Allah SWT, terdapat 3 meme yang didalamnya terkandung pesan keyakinan kepada Allah SWT, yakni antara lain berkaitan tentang semua akan mati dan kembali menghadap-Nya, beriman kepada-Nya, dan percaya akan pengampunan dosa.



Gambar 4. 5: Iman Kepada Allah

Pada meme ini, terdapat 6 potongan gambar dimana 5 gambar diantaranya merupakan cuplikan film kartun spongeboob dan 1 gambar *lafadz* ALLAH SWT. Postingan ini

menggambarkan bahwasannya seluruh manusia akan mati dan kembali menghadap kepada-Nya tanpa memandang latar belakang dan status sosial apapun.

Setiap manusia di dunia ini pasti akan mengalami kematian dan kembali menghadap Allah SWT. Ini adalah kepastian yang tidak dapat dielakkan oleh siapa pun, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ثُمَّ إِلَيْنَا تُرْجَعُونَ (٥٧)

"Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kemudian hanyalah kepada Kami kamu dikembalikan" (QS. Al-Ankabut: 57). Ayat ini menegaskan bahwa kehidupan di dunia ini hanya sementara, dan pada akhirnya, semua akan kembali kepada Sang Pencipta.

Kematian bukanlah akhir, melainkan awal dari kehidupan

yang sebenarnya, yakni kehidupan akhirat. Di sana, setiap amal perbuatan manusia selama hidupnya akan diperhitungkan di hadapan Allah SWT. Dalam Al-Qur'an juga disebutkan:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَمَنْ زُحِرَ

عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْعُرُورِ

(١٨٥)

"Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barang siapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, sungguh ia memperoleh kemenangan. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan" (QS. Ali Imran: 185).

Dari kedua ayat di atas dapat disimpulkan jika memo tersebut mengingatkan kita bahwa dunia hanyalah tempat persinggahan sementara yang penuh dengan ujian dan cobaan. Kehidupan dunia tidak boleh membuat kita terlena dan melupakan tujuan akhir kita, yaitu kembali kepada Allah SWT dengan keadaan yang diridhai-Nya. Setiap orang harus mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya, memperbanyak amal sholeh, meninggalkan perbuatan dosa, dan selalu bertakwa kepada Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 4. 6: Iman Kepada Allah (2)

Pada meme ini, terdapat gambar tokoh Spongeboob dan Patrick yang sedang melakukan sholat di sebuah Masjid. Ditambah teks potongan terjemahan ayat Al-Quran, yakni (QS. Al-A'la : 14-

15), “Sungguh beruntung orang yang menyucikan diri (dengan

beriman), Dan mengingat nama Tuhannya, lalu dia salat. Ini

menjadi sebuah renungan bagi umat Islam agar selalu mengingat

ALLAH SWT. dengan melaksanakan ibadah salat agar

senantiasa mendapatkan keberuntungan.

Allah SWT. Berfirman dalam surah Al-A'la, ayat 14-15,

yang berbunyi:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى (١٤) وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى (١٥)

"Sungguh beruntung orang yang membersihkan diri (dari dosa), dan dia mengingat nama Tuhannya, lalu dia salat," menekankan pentingnya kebersihan jiwa dan spiritual sebagai jalan menuju kebahagiaan dan keberuntungan. Kebersihan diri yang dimaksud mencakup pembersihan dari dosa dan kesalahan serta menjaga hati agar tetap bersih dari sifat-sifat tercela. Selain itu, mengingat Allah dengan menyebut nama-Nya dan mendirikan salat menjadi kunci dalam mencapai kedekatan dengan-Nya.

Hal ini sejalan dengan ajaran dalam Surah Al-Mu'minin, ayat 1-2: "

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾

"Sungguh beruntung orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusyuk dalam salatnya." Ayat ini mempertegas bahwa keberuntungan dan kebahagiaan sejati diperoleh oleh

orang-orang yang menjaga kekhusyukan dalam salat mereka.

Kekhusyukan dalam salat adalah bentuk tertinggi dari konsentrasi dan ketulusan hati dalam beribadah kepada Allah

SWT, yang menjadi ciri utama orang-orang beriman.

Dengan demikian, meme tersebut mengajarkan bahwa kesucian hati, kebersihan diri, dan ketekunan dalam ibadah, terutama salat, merupakan pilar utama dalam meraih keberuntungan sejati di dunia dan akhirat. Kesucian hati akan

memancarkan ketenangan dan ketenteraman dalam kehidupan sehari-hari, sementara kebersihan diri dan ketekunan dalam ibadah akan mendekatkan seorang hamba kepada Tuhannya, menciptakan hubungan yang kuat dan harmonis dengan Sang Pencipta. Hal ini pada akhirnya akan membawa kepada kehidupan yang diberkahi dan diridhai oleh Allah SWT.



Gambar 4. 7: Iman Kepada Allah (3)

Pada meme ini, terdapat 2 potongan gambar dimana menunjukkan seseorang memakai peci yang sedang menunjuk ke papan tulis. Terdapat teks pada papan tulis tersebut berisi sebuah hadis yang berbunyi “Tidaklah seorang di muka bumi ini mengucapkan: *Laa ilaha illallah, wallahu akbar, subhanallah,*

wal hamdulillah, wa laa hawla wa laa quwwata illa billah, melainkan dosa-dosanya akan dihapus walaupun sebanyak buih di lautan.”.

Meme ini mengandung sebuah pengingat bagi umat Islam agar senantiasa membaca kalimat zikir agar diampuni dosa-dosanya walaupun sebanyak buih di lautan.

Hadis riwayat Ahmad yang berbunyi: "Tidaklah seorang di muka bumi ini mengucapkan: *Laa ilaha illallah, wallahu akbar, subhanallah, wal hamdulillah, wa laa hawla wa laa quwwata illa billah,* melainkan dosa-dosanya akan dihapus walaupun sebanyak buih di lautan," mengandung pesan mendalam tentang kekuatan dan manfaat dzikir dalam kehidupan seorang Muslim. Ucapan-ucapan ini tidak hanya sebagai bentuk pengakuan dan pujian kepada Allah SWT, tetapi juga sebagai sarana untuk membersihkan diri dari dosa-dosa. Hadis ini menegaskan bahwa

dengan mengucapkan kalimat-kalimat dzikir yang mengagungkan keesaan Allah, kebesaran-Nya, kesucian-Nya, serta ketergantungan kita kepada kekuatan-Nya, dosa-dosa kita akan dihapuskan, meskipun sebanyak buih di lautan.

Keutamaan dzikir yang disebutkan dalam hadis ini diperkuat oleh dalil-dalil lain dalam Al-Quran dan sunnah. Dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 152, Allah SWT berfirman,

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ (١٥٢)

"Maka ingatlah kamu kepada-Ku, niscaya Aku ingat (pula) kepadamu." Ayat ini menunjukkan betapa pentingnya dzikir dalam menjaga hubungan erat antara hamba dan Tuhannya. Selain itu, dalam surah Az-Zumar ayat 53, Allah SWT berfirman:

قُلْ يُعْبَادِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ (٥٣)

"Katakanlah, 'Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang.'" Ayat ini menegaskan bahwa tidak ada dosa yang terlalu besar untuk diampuni oleh Allah selama hamba-Nya bertaubat dan memohon ampunan.

Dengan demikian, meme tersebut mengandung makna kombinasi antara dzikir yang diajarkan oleh Rasulullah SAW dan kesadaran akan rahmat serta ampunan Allah, sehingga mampu memberikan harapan dan motivasi bagi umat Islam untuk senantiasa memperbaiki diri dan mendekatkan diri kepada-Nya. Dzikir bukan hanya sekadar ucapan, tetapi juga sebuah proses yang membawa seseorang lebih dekat kepada Allah, membersihkan jiwa dari dosa-dosa, dan memberikan kekuatan untuk menghadapi kehidupan dengan penuh keyakinan dan ketenangan.

2. Iman Kepada Qada dan Qadar

Mengimani qada dan qadar merupakan salah satu rukun iman yang wajib diyakini oleh setiap Muslim. Keyakinan ini mengajarkan bahwa segala sesuatu yang terjadi di alam semesta, baik yang sudah, sedang, maupun akan terjadi, adalah ketetapan Allah SWT. Dengan iman kepada qada dan qadar, seorang Muslim meyakini bahwa Allah memiliki pengetahuan yang Maha Luas, dan segala kejadian telah tertulis di Lauh Mahfuz sejak sebelum penciptaan alam semesta.



Gambar 4. 8: Iman Kepada Qada dan Qadar

Pada meme ini, terdapat foto seseorang memakai gamis yang sedang berdoa ditengah hujan dras pada malam hari. Terdapat teks berbahasa Inggris yakni *“Ya Allah i’am not okay, But i trust your plan”* yang artinya *“Ya Allah aku tidak baik-baik saja, Tetapi aku percaya rencanamu”*. Ini merupakan sebuah pengingat agar kaum muslim harus selalu percaya akan takdir yang sudah ditetapkan oleh ALLAH SWT. kepada hamba-Nya.

Percaya pada rencana Allah SWT adalah inti dari iman kepada qada dan qadar, yang merupakan salah satu dari enam rukun iman dalam Islam. Iman kepada qada dan qadar mengajarkan bahwa segala sesuatu yang terjadi di alam semesta, baik atau buruk, telah ditetapkan oleh Allah dengan ilmu-Nya yang Maha Luas dan kehendak-Nya yang sempurna. Ketika seorang Muslim percaya pada rencana Allah, ia meyakini bahwa setiap peristiwa dalam hidupnya, termasuk kesuksesan,

kegagalan, kebahagiaan, dan kesedihan, semuanya terjadi sesuai dengan ketetapan Allah yang penuh hikmah. Keyakinan ini memberikan ketenangan hati dan jiwa, karena seorang Muslim menyadari bahwa Allah selalu menginginkan yang terbaik bagi hamba-Nya dan tidak ada yang terjadi secara kebetulan atau tanpa tujuan. Dengan menerima rencana Allah, seorang Muslim belajar untuk bersabar dalam menghadapi ujian, bersyukur atas

nikmat, dan terus berusaha serta tawakkal, yakin bahwa apapun hasilnya adalah yang terbaik menurut Allah.

Salah satu dalil yang mendukung konsep ini terdapat dalam Al-Quran. Firman Allah dalam Al-Quran:

كُنِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ
(٢١٦)

"Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui." (QS. Al-Baqarah: 216), mengingatkan bahwa rencana Allah selalu lebih baik daripada rencana manusia. Selain itu, dalam hadis yang

diriwayatkan oleh Imam Muslim, Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh menakjubkan urusan orang yang beriman, karena semua urusannya adalah baik. Jika dia mendapatkan kesenangan, dia bersyukur, dan itu baik baginya. Jika dia ditimpa kesusahan, dia bersabar, dan itu baik baginya" (HR. Muslim).

Dengan demikian, meme tersebut menjelaskan jikalau seorang muslim iman kepada qada dan qadar, tidak hanya

memberikan panduan moral dan spiritual saja, tetapi juga membentuk sikap mental positif yang membantu seorang Muslim menjalani hidup dengan optimisme dan keikhlasan.

b. Kategori Pesan Syariah

Dalam kategori pesan syariah, penulis mengumpulkan 5 meme yang kemudian dimasukkan ke dalam ruang lingkup ibadah. Meme-meme tersebut diklasifikasikan berdasarkan aspek utama dalam syariah Islam. Ibadah mencakup aktivitas keagamaan seperti sholat, puasa, dan kegiatan ritual lainnya. Dengan pendekatan ini, penulis berusaha untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pesan-pesan syariah dapat disampaikan melalui meme, serta dampaknya terhadap pemahaman dan praktik keagamaan masyarakat.



Gambar 4. 9: Syariah (Ibadah; sudah waktunya sholat)

Pada meme ini, terdapat gambar seseorang yang sedang tersenyum sambil melihat ke arah jam tangan yang dikenakan. Terdapat teks “Sudah waktunya sholat. Apapun keadaannya, baiaimanapun kondisinya, bilang pada diri sendiri “Aku nggak boleh ninggalin sholat”.”. Ini merupakan pengingat bagi umat muslim untuk selalu mengerjakan kewajiban sholat 5 waktu apapun alasannya.

Menyegerakan sholat saat sudah tiba waktunya merupakan bagian integral dari syariat dalam ruang lingkup ibadah. Dalam Islam, ibadah mencakup semua tindakan yang dilakukan sebagai bentuk penghambaan dan ketaatan kepada Allah SWT. Sholat, sebagai salah satu dari lima rukun Islam, memiliki peran sentral dalam kehidupan seorang Muslim dan harus dilakukan tepat pada waktunya sesuai dengan syariat. Dalam hadis riwayat

Bukhari dan Muslim, Rasulullah SAW bersabda, "Amal yang paling dicintai oleh Allah adalah sholat pada waktunya." Hadis ini menekankan betapa pentingnya menunaikan sholat segera setelah waktunya tiba.

Selain itu, Al-Quran surat An-Nisa' ayat 103 menyatakan,

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا
 اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْفُوتًا
 (١٠٣)

" Selanjutnya, apabila kamu telah menyelesaikan salat(mu), ingatlah Allah ketika kamu berdiri, pada waktu duduk dan ketika berbaring. Kemudian, apabila kamu telah merasa aman, maka laksanakanlah salat itu (sebagaimana biasa). Sungguh, salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya bagi orang-orang yang beriman." Ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT telah menetapkan waktu-waktu tertentu untuk sholat, dan seorang Muslim diwajibkan untuk mematuhi ketentuan tersebut. Melaksanakan sholat tepat waktu adalah manifestasi dari ketaatan kepada Allah SWT dan menunjukkan kedisiplinan dalam menjalankan syariat.

Dalam konteks ruang lingkup ibadah, menunaikan sholat pada waktunya adalah bentuk ibadah yang paling dasar dan penting. Hal ini tidak hanya berdampak pada individu yang melakukannya, tetapi juga mencerminkan kedisiplinan dan keseriusan umat Islam dalam menjalankan perintah agama. Dengan demikian, meme ini mengingatkan kaum muslim untuk menyegerakan sholat saat sudah tiba waktunya, karena itu

merupakan salah satu cara untuk mengukuhkan keimanan dan kepatuhan terhadap syariat dalam kehidupan sehari-hari.

"barangsiapa sholat isya berjamaah maka dia seperti mendirikan (sholat sunnah) separoh malam, dan barang siapa sholat shubuh berjamaah maka sama seperti sholat malam seluruh nya"
(HR : Muslim, no 656, Abu Daud, no 555, Tirmidzi, no 221, Ahmad 1/8



Gambar 4. 10: Syariah (Ibadah; Mari berjamaah bersama kawan)

Pada meme ini, terdapat foto 4 orang pemuda yang memakai pakaian seperti hendak melaksanakan sholat. Terdapat teks yang berbunyi "Mari berjamaah bersama kami kawan". Serta terdapat kutipan hadis "Barangsiapa shalat isya berjamaah maka dia seperti mendirikan (sholat sunnah) separuh malam, dan barangsiapa sholat subuh berjamaah maka sama seperti sholat malam seluruhnya (HR : Muslim, no 656, Abu Dawud, no 555, Tirmidzi, no 221, Ahmad 1/8)". Meme ini sangat terlihat

bernuansa ajakan kepada kaum muslim agar tidak lalai untuk melaksanakan shalat berjamaah terutama isya dan subuh.

Hadis dalam meme tersebut juga menekankan bagaimana keutamaan shalat Isya dan Subuh secara berjamaah. Dalam hadis ini, Rasulullah SAW menjelaskan bahwa shalat Isya berjamaah memiliki pahala setara dengan mendirikan shalat sunnah selama separuh malam, sedangkan shalat Subuh berjamaah setara dengan mendirikan shalat malam seluruhnya. Hal ini menunjukkan betapa besar pahala yang dijanjikan Allah SWT bagi umat Islam yang melaksanakan shalat berjamaah, khususnya pada waktu Isya dan Subuh.

Shalat berjamaah tidak hanya memiliki nilai pahala yang berlipat ganda, sebagaimana disebutkan dalam hadis lain bahwa "shalat berjamaah lebih utama dua puluh tujuh derajat dibandingkan shalat sendirian" (HR. Bukhari dan Muslim),

tetapi juga memperkuat ukhuwah Islamiyah dan membangun kebersamaan di antara umat Islam. Allah SWT juga memerintahkan dalam Surah Al-Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ (٤٣)

“Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang yang rukuk.”

Ayat ini memerintahkan untuk mendirikan shalat dan ruku' bersama orang-orang yang ruku', yang menekankan pentingnya shalat berjamaah. Dengan demikian, meme tersebut memberikan motivasi kuat bagi umat Islam untuk konsisten melaksanakan shalat berjamaah, mengingat keutamaan dan pahala besar yang dijanjikan, serta kaitannya dengan ibadah shalat malam yang mendekatkan hamba kepada Allah dan meraih kedudukan yang tinggi di sisi-Nya.



"Maka celakalah bagi orang-orang yang sholat, (yaitu) orang-orang yang lalai dalam sholatnya," (QS. Al-Ma'un: 4-5).

Gambar 4. 11: Syariah (Ibadah; sholat itu penting)

Pada meme ini, terdapat 2 potongan gambar seseorang. Salah satu gambar di bagian atas seperti menunjukkan ekspresi kurang setuju terhadap teks “yang penting shalat” dan gambar di bagian bawah menunjukkan ekspresi setuju terhadap teks “shalat itu penting”. Terdapat pula kutipan terjemahan ayat yakni “Maka celakalah bagi orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dengan shalatnya (QS. Al-Ma’un: 4-5).”.

Allah SWT. Berfirman dalam Quran Surah Al-Ma’un ayat 4-5, yang berbunyi:

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ (٤) الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ (٥)

"Maka celakalah orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya." Ayat ini memberikan peringatan keras kepada orang-orang yang melaksanakan shalat namun lalai dalam pelaksanaannya. Kelalaian dalam shalat bisa berarti

berbagai hal, seperti tidak menjaga waktu shalat, shalat tanpa khushu' (kekhusyukan), melaksanakan shalat dengan terburu-buru, atau bahkan meninggalkan shalat secara sengaja. Shalat yang dilakukan hanya sebagai formalitas tanpa memahami esensi dan hikmah di balik ibadah tersebut adalah bentuk kelalaian yang sangat dikecam dalam ayat ini.

Dalam hadis, Rasulullah SAW juga menekankan pentingnya shalat yang dilakukan dengan benar dan penuh kekhusyukan.

Beliau bersabda: "Yang pertama kali dihisab dari seorang hamba pada hari kiamat adalah shalatnya. Jika shalatnya baik, maka baik pula seluruh amalnya. Jika shalatnya rusak, maka rusak pula seluruh amalnya." (HR. Thabrani). Hadis ini menunjukkan bahwa kualitas shalat seseorang menjadi tolok ukur bagi keseluruhan amal ibadahnya. Dengan kata lain, shalat yang dilakukan dengan baik dan khusyuk akan membawa dampak positif pada amal perbuatan lainnya.

Selain itu, dalam Surah Al-Baqarah ayat 238, Allah SWT berfirman:

وَقَوْمًا لِلَّهِ قَانِتِينَ حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ (٢٣٨)

"Peliharalah segala shalat(mu), dan (peliharalah) shalat Wustha.

Berdirilah karena Allah (dalam shalatmu) dengan khusyuk."

Ayat ini menegaskan pentingnya menjaga shalat, khususnya

dengan penuh kekhusyukan dan disiplin. Kekhusyukan dalam shalat tidak hanya berarti kehadiran hati dan pikiran dalam setiap gerakan dan bacaan shalat, tetapi juga mencakup kepatuhan dan ketundukan total kepada Allah SWT.

Dengan demikian, meme tersebut mengingatkan umat Islam bahwa shalat harus dilakukan dengan penuh kesadaran, keikhlasan, dan kekhusyukan agar diterima oleh Allah SWT dan membawa manfaat bagi pelakunya, baik di dunia maupun di

akhirat. Shalat bukan sekadar rutinitas harian, tetapi merupakan ibadah yang paling utama dan fundamental dalam Islam, yang mempengaruhi keseluruhan kehidupan spiritual seorang Muslim. Oleh karena itu, menjaga kualitas shalat dan menghindari kelalaian dalam pelaksanaannya menjadi hal yang sangat penting untuk meraih keberkahan dan ridha Allah SWT.



Gambar 4. 12: Syariah (Ibadah; bayar zakat)

Pada meme ini, terdapat gambar tokoh animasi Spongeboob sedang memegang uang sambil mengacungkan jempol. Terdapat pula teks yakni “BAYAR ZAKAT”. Ini merupakan pengingat untuk tidak lalai terhadap kewajiban umat islam yaitu membayar zakat.

Keutamaan membayar zakat dalam Islam sangatlah besar, karena zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dipenuhi oleh setiap Muslim yang mampu. Zakat tidak hanya membersihkan harta, tetapi juga menyucikan jiwa dari sifat kikir dan tamak. Allah SWT berfirman dalam Surah At-Taubah ayat 103:

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (١٠٣)

"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka," yang menunjukkan bahwa zakat berfungsi sebagai sarana untuk membersihkan dan menyucikan jiwa dan harta. Zakat juga berperan penting dalam menanggulangi kemiskinan dan membantu mereka yang membutuhkan.

Keutamaan zakat ditegaskan pula dalam banyak hadis Rasulullah SAW. Salah satunya adalah hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, di mana Rasulullah SAW bersabda:

"Islam dibangun di atas lima (rukun): bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya, mendirikan shalat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan, dan menunaikan haji jika mampu." Hadis ini menunjukkan bahwa zakat merupakan pilar utama dalam Islam yang menegaskan

pentingnya zakat dalam struktur dasar kehidupan seorang Muslim. Selain itu, dalam hadis riwayat Tirmidzi, Rasulullah SAW bersabda: "Sedekah itu memadamkan dosa sebagaimana air memadamkan api," yang juga menggambarkan betapa zakat dan sedekah memiliki keutamaan besar dalam membersihkan dosa dan membawa keberkahan.

Dalam konteks syariah, zakat merupakan bagian integral dari sistem ekonomi dan sosial yang dirancang untuk mencapai keadilan dan kesejahteraan bagi seluruh umat. Syariah, sebagai hukum Islam, mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk ibadah, muamalah (transaksi), dan akhlak. Zakat berada dalam ruang lingkup ibadah maaliyah (ibadah yang berkaitan dengan harta) yang memiliki dimensi sosial yang kuat. Dengan membayar zakat, seorang Muslim tidak hanya menunaikan kewajiban agama, tetapi juga berkontribusi dalam mewujudkan

keadilan sosial dan kesejahteraan umat. Zakat merupakan salah satu mekanisme distribusi kekayaan yang efektif dalam Islam, di mana harta dari mereka yang mampu dialirkan kepada yang membutuhkan, sehingga tercipta keseimbangan ekonomi dan sosial dalam masyarakat.

Lebih jauh lagi, zakat memiliki dampak positif yang luas dalam kehidupan pribadi dan sosial. Secara pribadi, membayar zakat mendidik seseorang untuk bersikap dermawan, rendah

hati, dan bertanggung jawab. Secara sosial, zakat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi tingkat kemiskinan, dan mempromosikan keadilan ekonomi. Dalam konteks yang lebih luas, zakat dapat menjadi instrumen penting dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan. Ini sejalan dengan tujuan syariah (maqasid al-shariah) yang mencakup perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan dari meme tersebut, yakni membayar zakat bukan hanya sekadar kewajiban ritual, tetapi juga merupakan manifestasi nyata dari kepedulian dan tanggung jawab sosial seorang Muslim. Zakat mencerminkan ajaran Islam yang menekankan pentingnya keseimbangan antara spiritualitas dan tindakan sosial, serta keberkahan yang datang dari berbagi rezeki dengan sesama.

Keutamaan zakat, baik dalam membersihkan harta dan jiwa, maupun dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjadikannya salah satu ibadah yang sangat dianjurkan dan dijunjung tinggi dalam Islam.



Gambar 4. 13: Syariah (Ibadah; hutang puasa)

Pada meme ini, terdapat 2 gambar tokoh Squidward. Pada gambar bagian atas terlihat ekspresi senang karena bulan Ramadhan akan segera tiba, lalu pada gambar bagian bawah menunjukkan wajah yang kurang bersemangat karena teringat masih memiliki utang puasa yang belum dibayar.

Kewajiban membayar hutang puasa adalah tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh setiap Muslim yang meninggalkan puasa Ramadan dengan alasan yang dibenarkan oleh syariat. Puasa merupakan salah satu rukun Islam yang diwajibkan bagi setiap Muslim yang sudah baligh dan berakal. Namun, dalam beberapa keadaan tertentu, seperti sakit, perjalanan jauh, haid, nifas, dan kondisi-kondisi darurat lainnya, seseorang dibolehkan

untuk tidak berpuasa. Meskipun demikian, mereka tetap memiliki kewajiban untuk mengganti puasa tersebut di hari-hari lain setelah bulan Ramadan.

Dasar kewajiban ini terdapat dalam Al-Qur'an, yaitu dalam Surah Al-Baqarah ayat 184:

أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ فَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَّهُ وَأَنْ تَصُومُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ (١٨٤)

"(Yaitu) beberapa hari tertentu. Maka, siapa di antara kamu sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), (wajib mengganti) sebanyak hari (yang dia tidak berpuasa itu) pada hari-hari yang lain. Bagi orang yang berat menjalankannya, wajib membayar fidyah, (yaitu) memberi makan seorang miskin. Siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, itu lebih baik baginya dan

berpuasa itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui." Ayat ini menegaskan bahwa mereka yang tidak berpuasa karena alasan yang sah diwajibkan untuk menggantinya dengan puasa di hari lain yang tidak berada dalam bulan Ramadan. Hal ini menunjukkan bahwa Allah SWT memberikan keringanan kepada umat-Nya, namun tetap ada kewajiban yang harus dipenuhi untuk menjaga keutuhan ibadah puasa.

Selain itu, dalam hadis yang diriwayatkan oleh Aisyah RA, istri Nabi Muhammad SAW, disebutkan bahwa, "Dulu aku mempunyai hutang puasa Ramadan, maka aku tidak dapat mengqadha-nya kecuali pada bulan Sya'ban" (HR. Bukhari dan Muslim). Hadis ini menunjukkan bahwa mengganti puasa yang ditinggalkan harus dilakukan secepat mungkin sebelum datangnya bulan Ramadan berikutnya. Nabi Muhammad SAW memberikan contoh melalui Aisyah RA bahwa kewajiban ini tidak boleh ditunda-tunda tanpa alasan yang jelas, dan sebaiknya dilaksanakan pada waktu yang memungkinkan.

Kewajiban ini juga merupakan bentuk tanggung jawab individual yang memiliki implikasi moral dan spiritual. Mengganti puasa yang ditinggalkan adalah wujud ketaatan kepada Allah SWT dan upaya untuk menjaga kemurnian ibadah puasa. Tidak hanya sebagai kewajiban yang bersifat hukum, tetapi juga sebagai bentuk disiplin diri dan komitmen terhadap ajaran Islam. Oleh karena itu, setiap Muslim harus menyadari pentingnya melunasi hutang puasa dan melakukannya dengan penuh kesungguhan sebagai bagian dari penghambaan kepada Allah SWT.

Kesimpulannya, meme ini dapat menjadi pengingat bagi kita tentang kewajiban membayar hutang puasa. Melalui meme ini pula, kita belajar untuk tidak mengabaikan kewajiban yang telah

ditetapkan oleh Allah SWT dan berusaha untuk melaksanakannya dengan segera. Hal ini juga mengajarkan kita tentang rasa syukur atas kesehatan dan kesempatan yang diberikan untuk menunaikan ibadah. Kewajiban ini memperkuat komitmen kita terhadap ibadah puasa dan menunjukkan bahwa keringanan yang diberikan oleh Allah SWT tidak menghapus tanggung jawab kita, tetapi menegaskan keadilan dan kasih sayang-Nya. Dengan demikian, memenuhi kewajiban membayar hutang puasa adalah bentuk integritas spiritual dan ketaatan yang memperkuat hubungan kita dengan Allah SWT serta meningkatkan kualitas iman dan ketakwaan kita.

c. Kategori Pesan Akhlak

Dalam kategori ini, peneliti telah mengklasifikasikan 5 meme ke dalam beberapa lingkup yang lebih spesifik. Lingkup-lingkup tersebut diantaranya mencakup akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama, dan akhlak kepada diri sendiri.

a. Akhlak Kepada Allah SWT.



doa keluar rumah

بِسْمِ اللّٰهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللّٰهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ

Bismillahi tawakkaltu 'alallahi laa
khaula wa laa quwwata illaa billaah

Gambar 4. 14: Akhlak kepada Allah SWT (1)

Pada meme ini, terdapat beberapa tokoh dalam animasi Spongeboob yang sedang pengendarai kendaraan. Terdapat teks

berupa doa keluar rumah. Ini merupakan sebuah pengingat bagi umat muslim agar selalu membaca doa ketika hendak pergi keluar dari rumahnya.

Membaca doa ketika keluar rumah tidak hanya merupakan kebiasaan baik, tetapi juga didukung oleh dalil-dalil dalam ajaran Islam yang menegaskan pentingnya berdoa dan memohon perlindungan kepada Allah SWT. Salah satu hadits yang

menyebutkan tentang keutamaan membaca doa ketika keluar rumah adalah:

وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ قَالَ: قَالَ عَنْهُ اللَّهُ رَضِيَ أَنَسٌ عَنْ
 حَوْلَ لَا إِلَهَ، عَلَى تَوَكَّلْتُ اللَّهَ، بِسْمِ: فَقَالَ بَيْتِهِ مِنَ الرَّجُلِ خَرَجَ إِذَا
 لَهُ فَتَتَحَّى وَوُقِيَتْ، وَكُفِيَتْ هُدَيْتَ: حِينَئِذٍ يُقَالُ بِاللَّهِ، إِلَّا قُوَّةَ وَلَا
 وَكُفِي هُدِي قَدْ بِرَجُلٍ لَكَ كَيْفَ: آخِرُ شَيْطَانٌ لَهُ فَيَقُولُ الشَّيَاطِينُ،
 وَوُقِي

Artinya: Dari Anas bin Malik RA berkata, Rasulullah SAW bersabda: "Jika seseorang keluar dari rumahnya kemudian mengucapkan: 'Bismillah, tawakkaltu 'alallah, laa hawla wa laa quwwata illaa billaah' (Dengan nama Allah, aku bertawakkal kepada Allah, tiada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah), maka akan dikatakan kepadanya: 'Engkau diberi petunjuk, dicukupi, dan dilindungi,' sehingga setan-setan menjauhinya.

Kemudian setan lain berkata: 'Bagaimana mungkin kamu bisa mengganggu orang yang telah diberi petunjuk, dicukupi, dan dilindungi?' (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi).

Dalil ini menegaskan bahwa dengan membaca doa keluar rumah, seorang Muslim memohon bimbingan, kecukupan, dan perlindungan dari Allah SWT, yang akan menjauhkannya dari gangguan setan. Dengan demikian, meme ini menunjukkan

betapa pentingnya membiasakan diri dengan doa ini sebagai bentuk tawakal dan penghambaan kepada Allah SWT dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Ketika Turun Hujan Disunnahkan Untuk Membaca Doa



Gambar 4. 15: Akhlak kepada Allah SWT (2)

Pada meme ini, terdapat tokoh dalam animasi Spongeboob yang sedang berpayung ditengah hujan yang sangat deras. Terdapat teks “Ketika turun hujan disunnahkan untuk membaca doa”, serta kutipan doa yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari.

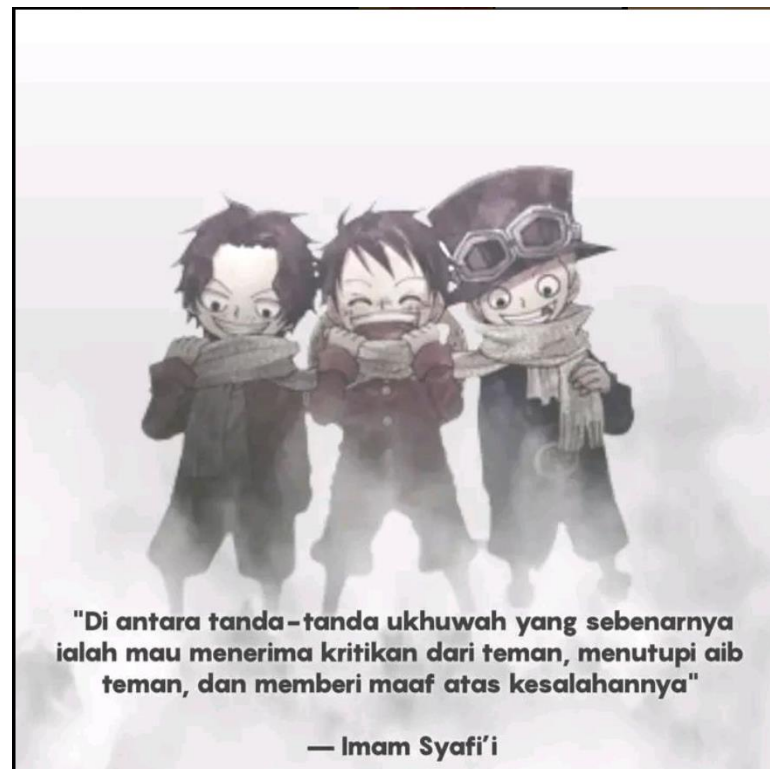
Doa "Allahumma sayyiban nafi'an" yang berarti "Ya Allah, jadikanlah hujan ini bermanfaat" adalah salah satu bentuk

penghambaan dan pengakuan seorang hamba terhadap kekuasaan Allah SWT. Ketika hujan turun, kita mengucapkan doa ini sebagai tanda syukur dan pengharapan agar hujan yang turun membawa kebaikan, keberkahan, dan manfaat bagi kehidupan. Doa ini mencerminkan akhlak yang baik kepada Allah, karena kita menyadari bahwa segala sesuatu yang terjadi di alam semesta ini adalah atas izin dan kehendak-Nya. Dengan berdoa, kita menunjukkan kerendahan hati dan ketergantungan kita kepada Allah, serta berharap agar setiap anugerah yang diberikan, termasuk hujan, dapat mendatangkan maslahat dan bukan mudarat. Meme ini mengajarkan kita untuk selalu bersikap optimis dan berprasangka baik terhadap segala keputusan Allah, serta senantiasa memohon kepada-Nya agar memberikan yang terbaik bagi kita.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Akhlak Kepada Sesama



Gambar 4. 16: Akhlak Kepada Sesama (1)

Pada meme ini, terdapat 3 tokoh dalam anime *One Piece* yang saling bersahabat. Terdapat kutipan teks “Diantara tanda ukhuwah yang sebenarnya ialah mau menerima kritikan dari teman, menutupi aib teman, dan meminta maaf atas kesalahannya (Imam Syafii)”. Hal ini menjadi pengingat bagi umat islam agar senantiasa menjaga *Ukhuwah* antar sesama.

Pandangan Imam Syafii tentang tanda-tanda ukhuwah yang sejati sejalan dengan ajaran Islam yang diperkuat oleh dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad ﷺ. Al-Qur'an mengajarkan pentingnya sikap rendah hati, menghormati, dan

memaafkan antara sesama Muslim. Dalam Surah Al-Hujurat ayat 11, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ
وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ
وَلَا تَنَابَرُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ
فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ (١١)

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan) itu lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok); dan jangan pula wanita-wanita (mengolok-olokkan) wanita-wanita lain, (karena) boleh jadi wanita (yang diperolok-olokkan) itu lebih baik dari wanita (yang mengolok-olok); dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri dan janganlah

kamu panggil memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan ialah (panggilan) yang buruk sesudah iman, dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang lalim." Ayat ini menekankan pentingnya menghormati sesama dan menolak sikap merendahkan orang lain. Dalam hadis riwayat Muslim, Nabi Muhammad ﷺ juga mengajarkan bahwa "tidak sempurna iman seseorang di antara kamu, sehingga ia mencintai bagi

saudaranya apa yang ia cintai bagi dirinya sendiri." Hadis ini menegaskan pentingnya persaudaraan dalam Islam, yang mencakup sikap memaafkan, menghormati, dan saling mendukung sesama Muslim, seperti yang diungkapkan oleh Imam Syafii.

Dengan demikian, meme ini memberikan penjelasan tentang tanda-tanda ukhuwah yang sejati, sebagaimana dijelaskan oleh Imam Syafii, sesuai dengan prinsip-prinsip akhlak Islam yang ditopang oleh Al-Qur'an dan Sunnah Nabi.



"Barangsiapa yang memberi makan kepada seorang mukmin hingga membuatnya kenyang dari rasa lapar, maka Allah akan memasukkannya ke-dalam salah satu pintu surga yang tidak dimasuki oleh orang lain."
(HR. Thabrani).

Gambar 4. 17: Akhlak Kepada Sesama (2)

Pada meme ini, terdapat gambar tokoh dalam animasi Spongeboob yang terlihat sedang memberikan sebuah kantong berupa makanan. Terdapat teks berupa kutipan hadis yang

berbunyi “Barangsiapa yang memberi makan kepada seorang mukmin hingga membuatnya kenyang dari rasa lapar, maka Allah akan memasukkannya ke dalam salah satu pintu surga yang tidak dimasuki oleh orang lain (HR. Thabrani)”.

Memberi makan kepada orang lain merupakan salah satu tindakan mulia yang tercermin dalam konsep akhlak kepada sesama. Rasulullah saw. dalam sebuah hadis menyatakan, "Sesungguhnya saya bukanlah seorang yang mulia, namun Allah muliakan saya dengan kebaikan memberi makan kepada orang lain." (HR. Bukhari). Tindakan ini tidak hanya mencakup kebutuhan jasmani seseorang, tetapi juga menunjukkan kepedulian, empati, dan kasih sayang terhadap sesama manusia. Dengan memberi makan kepada orang lain, kita menghidupkan nilai-nilai kebersamaan, saling berbagi, dan solidaritas dalam masyarakat. Hal ini juga mencerminkan keikhlasan dalam

berbuat baik tanpa mengharapkan imbalan. Dengan demikian, meme tersebut menjadi pengingat bagi kaum muslim jikalau memberi makan kepada orang lain bukan hanya menunjukkan kemurahan hati, tetapi juga merupakan bentuk nyata dari kebaikan akhlak yang harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Akhlak Kepada Diri Sendiri



Gambar 4. 18: Akhlak Kepada Diri Sendiri

Pada meme ini, terdapat foto 2 orang yang berada dalam lingkaran dan seolah sedang menjaga diri mereka dari hawa nafsu. Ini menggambarkan umat muslim yang harus bisa untuk melawah hawa nasunya.

Menjaga hawa nafsu merupakan aspek penting dalam pembangunan karakter dan integritas pribadi dalam Islam. Dalam hadis riwayat Imam Ahmad, Rasulullah ﷺ bersabda,

"Sesungguhnya barang yang paling aku takuti untuk kamu adalah syirik kecil." Para sahabat bertanya, "Apakah syirik kecil itu, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Hawa nafsu yang tersembunyi." Hadis ini menegaskan pentingnya mengendalikan hawa nafsu yang cenderung menuju pada kesyirikan, baik dalam bentuk penyekutuan dengan Allah maupun penyelewengan dari ajaran-Nya. Selain itu, dalam Surah Al-Jathiyah (45:23) Allah berfirman:

أَفَرَأَيْتَ مَنْ اتَّخَذَ إِلَهَهُ هَوَاهُ وَأَضَلَّهُ اللَّهُ عَلَىٰ عِلْمٍ وَخَتَمَ عَلَىٰ سَمْعِهِ
 وَقَلْبِهِ ۖ وَجَعَلَ عَلَىٰ بَصَرِهِ غِشَاوَةً فَمَنْ يَهْدِيهِ مِنْ بَعْدِ اللَّهِ ۗ أَفَلَا
 تَذَكَّرُونَ (٢٣)

"Maka apakah kamu melihat orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhannya dan Allah membiarkannya sesat karena ilmu-Nya, dan Allah telah mengunci mati pendengaran dan hatinya serta membuat penglihatannya tertutup rapat. Maka siapakah yang akan memberinya petunjuk sesudah Allah? Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran" Ayat ini menegaskan bahaya mengikuti hawa nafsu yang menyebabkan kesesatan dan menjadikan hawa nafsu sebagai tuhan yang disembah.

Oleh karena itu, menjaga hawa nafsu adalah perintah agama yang memerlukan pengendalian diri, kesadaran akan kekuasaan

Allah, dan upaya untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Meme ini memberikan penjelasan, dengan mematuhi ajaran Islam dalam mengendalikan hawa nafsu, seorang Muslim dapat mencapai kedewasaan spiritual dan moral serta mendapatkan keridhaan Allah SWT.

C. Pembahasan Temuan

Analisis terhadap ke-14 meme ini menunjukkan bahwa setiap kategori pesan dakwah dapat disampaikan dengan cara yang efektif dan menarik. Setiap meme menyajikan pesan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga dapat lebih mudah diterima dan dipahami oleh khalayak luas. Dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya di mana meme ini beredar, kita dapat melihat bagaimana pendekatan visual dan teks bekerja sama untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Visual yang digunakan tidak hanya menarik secara estetika, tetapi juga dirancang agar selaras dengan isi dakwah, sehingga memperbesar peluang pesan diterima secara positif. Selain itu, elemen humor atau gaya bahasa ringan yang sering ditemukan dalam meme berperan penting dalam membuat pesan dakwah lebih mudah dicerna dan tidak terkesan menggurui. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan komunikasi yang kreatif dan kontekstual dalam dakwah melalui meme dapat menjadi sarana efektif untuk menarik perhatian dan menanamkan nilai-nilai moral pada masyarakat luas. Berikut ulasan yang lebih dalam setiap kategori:

A. Pesan Akidah

Meme dalam kategori pesan akidah berperan penting dalam membangun dan memperkuat keyakinan para pembacanya terhadap prinsip-prinsip dasar dalam Islam.

1. **Penguatan Iman:** Meme-meme ini tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai pengingat akan hakikat keimanan. Misalnya, meme yang menggambarkan pentingnya tawhid dan sifat-sifat Allah menggunakan ilustrasi yang menggugah perasaan dan mengajak pembaca untuk merenungkan kebesaran Allah. Dengan cara ini, meme menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keimanan dan kedekatan individu kepada Tuhan.

2. **Humor dan Visualisasi:** Menggunakan humor dalam meme, seperti yang terlihat dalam meme yang mengajak untuk bersyukur, membuat pesan dakwah lebih relatable. Humor yang ringan dan gambar yang menarik membantu mengurangi rasa berat dalam

menyampaikan konsep-konsep akidah yang terkadang dianggap serius. Ini menjadikan topik akidah lebih mudah diakses dan lebih dapat diterima oleh generasi muda, yang seringkali lebih terbuka terhadap bentuk komunikasi yang inovatif dan menyenangkan.

3. **Konteks Sosial:** Meme yang mengingatkan tentang pentingnya iman di tengah tantangan kehidupan sehari-hari menunjukkan relevansinya dengan situasi yang dialami masyarakat modern. Dalam era di mana banyak orang mengalami kebingungan spiritual

atau tekanan emosional, meme-meme ini memberikan harapan dan dorongan untuk tetap bertahan dalam keyakinan, sehingga menciptakan rasa komunitas di antara para pembacanya.

B. Pesan Syariah

Meme yang berkaitan dengan syariah menekankan peraturan dan pedoman yang harus diikuti oleh umat Islam, sekaligus menjelaskan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

1. **Pendidikan Hukum:** Meme tentang kewajiban shalat dan zakat berfungsi sebagai alat pendidikan yang sederhana namun efektif. Dengan menggunakan gambar-gambar yang jelas dan informatif, meme ini membantu audiens memahami pentingnya menjalankan syariah secara tepat. Misalnya, meme yang menjelaskan kewajiban zakat tidak hanya menunjukkan angka-angka, tetapi juga menjelaskan dampak sosial dari zakat, seperti membantu mereka yang kurang beruntung.

2. **Strategi Penyampaian:** Meme-meme ini sering kali menggunakan analogi atau metafora yang mudah dipahami. Misalnya, dalam menjelaskan larangan riba, meme dapat menggunakan ilustrasi situasi keuangan sehari-hari yang dikenal luas, sehingga audiens dapat dengan cepat mengaitkan pesan dengan pengalaman pribadi mereka. Hal ini menjadikan pesan hukum Islam lebih dekat dengan kehidupan nyata dan lebih mudah diterima.

3. **Mendorong Tindakan:** Dengan menggugah kesadaran akan norma-norma syariah, meme-meme ini tidak hanya menginformasikan, tetapi juga mendorong tindakan positif di masyarakat. Meme yang mengajak untuk menjaga aurat atau menghormati adab bergaul memberikan dorongan bagi individu untuk melakukan introspeksi dan memperbaiki perilaku mereka sesuai dengan tuntunan syariah.

C. Pesan Akhlak

Meme-meme yang berisi pesan akhlak menekankan pentingnya karakter dan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

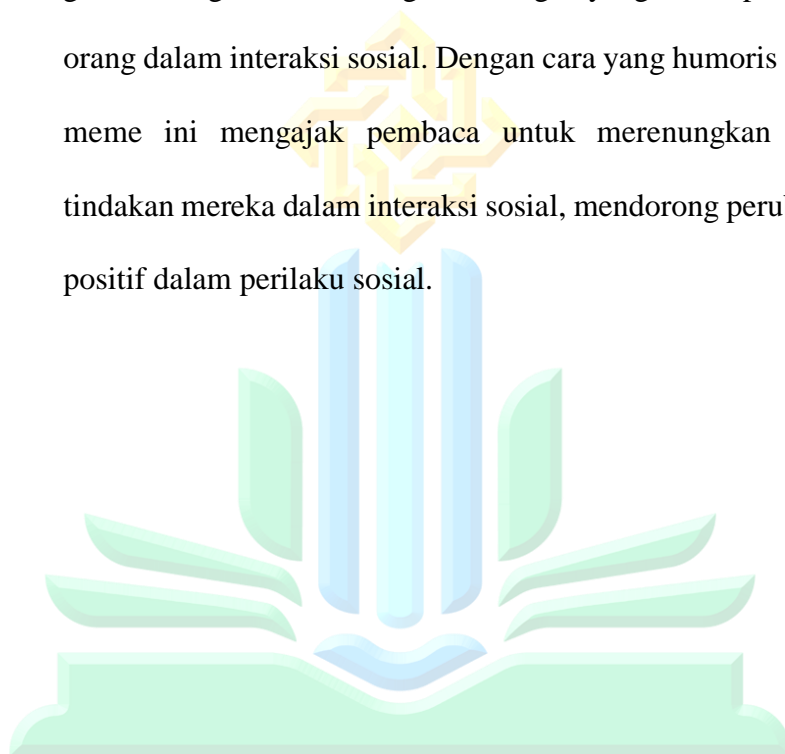
1. **Inspirasi untuk Berbuat Baik:** Meme yang menekankan tindakan baik kepada sesama, seperti berbuat baik kepada orang tua dan membantu orang lain, berfungsi sebagai pengingat yang kuat untuk membangun kebiasaan positif. Dengan menggunakan gambar tangan yang saling membantu atau ilustrasi yang menekankan cinta

dan kasih sayang, meme ini berhasil menggugah rasa empati dan memotivasi individu untuk bertindak.

2. **Pendekatan Emosional:** Meme yang menyentuh tema kejujuran dan kesabaran sering kali menggunakan ilustrasi yang menyentuh hati, sehingga dapat membangkitkan emosi positif. Hal ini penting karena nilai-nilai akhlak sering kali terkait erat dengan perasaan. Ketika audiens dapat merasakan emosi positif dari meme tersebut,

mereka lebih cenderung menginternalisasi pesan yang disampaikan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. **Relevansi dengan Kehidupan Sehari-hari:** Meme yang membahas perilaku sehari-hari, seperti menjaga ucapan dan menghindari ghibah, sangat relevan dengan tantangan yang dihadapi oleh banyak orang dalam interaksi sosial. Dengan cara yang humoris dan ringan, meme ini mengajak pembaca untuk merenungkan sikap dan tindakan mereka dalam interaksi sosial, mendorong perubahan yang positif dalam perilaku sosial.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari ketiga kategori pesan dakwah, ada 4 meme dengan pesan akidah, 5 meme dengan pesan syariah, dan 5 meme dengan pesan akhlak. Tidak ada satu kategori yang mendominasi, sehingga bisa disimpulkan bahwa pesan dakwah dalam kategori akidah, syariah, dan akhlak mendapat porsi yang seimbang. Dengan proporsi yang seimbang ini, akun @memeIslam.id layak mendapat apresiasi karena berhasil menyampaikan pesan dakwah yang bervariasi, sehingga memberikan dampak yang beragam dan tidak membosankan bagi audiens.
2. Secara keseluruhan, hasil analisis terhadap meme pada akun Instagram @memeislam.id ini menunjukkan bahwa meme dapat menjadi media dakwah yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan-pesan akidah, syariah, dan akhlak. Dengan memanfaatkan visual yang menarik dan bahasa yang sederhana, meme mampu menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk generasi muda. Pesan-pesan yang disampaikan tidak hanya informatif, tetapi juga dapat menggugah emosi dan menginspirasi tindakan positif. Dalam konteks digital saat ini, penggunaan meme sebagai alat dakwah memiliki potensi besar untuk menyebarkan nilai-nilai agama dan membangun masyarakat yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan, berikut beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada pemilik akun Instagram @memeIslam.id dan pengguna media sosial:

1. Pemilik Akun Instagram:

- a) **Memperbanyak Variasi Visual:** Sebagai pemilik akun dengan kendali penuh atas meme yang dibuat, disarankan untuk memperbanyak variasi visual dalam meme. Hal ini akan meningkatkan daya tarik dan variasi konten yang disajikan, sehingga lebih menarik bagi pengikut.
- b) **Memperluas Pengaruh Dakwah Lintas Platform. Ekspansi ke Platform Lain:** Sebaiknya pemilik akun mempertimbangkan untuk membuat akun di platform lain seperti Facebook dan Twitter. Kedua platform ini juga digunakan oleh banyak orang yang melek digital, sehingga dapat memperluas jangkauan dakwah dan menjangkau lebih banyak audiens.

2. Pengguna Media Sosial:

Pengguna media sosial diharapkan lebih bijak dalam mengonsumsi konten, khususnya meme Islami. Lakukan verifikasi terhadap informasi yang diterima dari internet, terutama konten Islami yang mungkin disajikan dengan cara yang tidak biasa. Verifikasi ini penting untuk memastikan kebenaran dan akurasi informasi yang diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim, Syekh. “Rekonstruksi Makna Dan Metode Penerapan Amar Ma’ruf Nahi Munkar Berdasarkan Al-Qur’an.” *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam* Vol.2 (2018).
<https://core.ac.uk/download/pdf/228451279.pdf>.
- Alamsyah, Ryan. “Analisis Etnografi Virtual Meme Islami Di Instagram Memecomic.Islam.” Skripsi, UIN Jakarta, 2018.
- Altara, Hastra J. *Terapi Berpikir Positif Islami Mukjizat Meraih Kesuksesan dan Kebahagiaan Hakiki*. Araska Publisher, 2021.
- Anas Nasution, Ali. “Amar Ma’ruf Nahy Munkar Dalam Perspektif Dakwah.” *Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* Vol.13 (2019).
https://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Hik/article/view/1337/pdf_42.
- Asep Syamsul M. Romli. *Jurnalistik Dakwah : Visi Dan Misi Dakwah Bil Qalam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Asror, Ahidul. *Paradigma Dakwah Konsepsi Dan Dasar Pengembangan Ilmu*. LKiS Yogyakarta, 2018.
- Asroruddin Al-Jumhuri, Muh. *Belajar Aqidah Akhlak*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2015.
- Astuti, Elysia Yuli, Lola Fitriah Rahmatunisa, and Indrika Sari. “Fenomena Instagram Sebagai Inovasi Media Dakwah Di Kalangan Masyarakat.” *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah* 2, no. 1 (November 29, 2021): 1–10.
<https://doi.org/10.54396/qlb.v2i1.160>.

- Budiantoro, Wahyu. "Dakwah Di Era Digital." *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 11, no. 2 (2017): 263–81.
<https://doi.org/10.24090/komunika.v11i2.1369>.
- Cindy Mutia Annur. "Jumlah Pengguna Instagram Indonesia Terbanyak Ke-4 Di Dunia," April 5, 2023.
- Dr. Rulli Nasrullah, M.Si. *Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Eriyanto. *Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Farhani, Nisa Syafa. "Pesan Dakwah Melalui 'Meme' Dalam Group Meme Dakwah Islam Indonesia." Skripsi, UIN Purwokerto, 2022.
- Fatoni, Uwes, and Enjang Tedi. "Dakwah Literasi Ustadz Giovani Van Rega: Analisis Imbauan Pesan Dakwah." *Jurnal Komunikasi Islam* Vol.7 (2017).
- Fitri, Murfianti. "Meme Di Era Digital Dan Budaya Siber." *Jurnal Acintya Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta* Volume 11 (2019).
- Fitria Wulandari, Siti Sumijaty, and Aang Ridwan. "Kontruksi Pesan Dakwah Dalam Karya." *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* Volume 5 (2020).
<https://scholar.archive.org/work/judq7muyxzda5pzwiaa36ufbra/access/wayback/https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tabligh/article/download/1947/406>.
- Hadi, Abd, Asrori, and Rusman. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. CV. Pena Persada, 2021.
- Herdiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. 2nd ed. Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- Ihza Yudhanto, Bogy. "Analisis Semiotika Terhadap Pesan Dakwah Dalam Meme Sejarah Indonesia Di Situs Web 1cak.Com." Skripsi, UIN JEMBER, 2024.
- Jalaluddin Rakhmat. *Retorika Modern; Pendekatan Praktis*. Cet. ke 7. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Juditha, Christiany. "Meme Di Media Sosial: Analisis Semiotik Meme Haji Lulung." *Jurnal Pekommas* 18, no. 2 (July 25, 2015): 105–16.
- Kafie, Jamaluddin. *Psikologi Dakwah*. Surabaya: Indah, 1993.
- Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018.
- Mega, Erlita. *Meme dan Humor Digital: Menggali Makna dan Signifikansi di Balik Meme Populer*. Penerbit Andi, 2024.
- Munir Amin, Samsul. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- nabiry, fathul bahri an-. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*. Sinar Grafika Offset, 2008.
- [//digilib.unuja.ac.id/index.php/Fp/show_detail?id=11926](http://digilib.unuja.ac.id/index.php/Fp/show_detail?id=11926).
- Rakhmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya, 1984.
- Restendy, Mochammad Sinung. "Meme Dan Vlog Sebagai Medium Dakwah Yang Efektif Di Internet." *Jurnal Kopsis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 2 (April 23, 2019): 48–72.
- <https://doi.org/10.33367/kpi.v1i2.749>.

Salsabila, Fira, Fepriana Citra Sekar Ramadhani, Nabil Achmad Syahriza, Mella Nur Aisyah, and Zidane Fadhil Algamar. "Kajian Hiperrealitas Visual Meme Santai Dulu Gak Sih? Sebagai Media Ungkapan Ekspresi Perasaan Santai." Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI, 2023.

Suhar, Bagus. diwawancarai oleh penulis, January 25, 2024. Jember.

Sunaryanto, Sunaryanto. "Dakwah Digital dalam Meme Ajakan Shalat Jum'at: Perspektif Semiotika." *Interaksi Peradaban: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2, no. 2 (December 1, 2022).
<https://doi.org/10.15408/interaksi.v2i2.26331>.

Surya Pratama, Dimas. "Dakwah Melalui Komik Islam Di Media Sosial Instagram (Studi Pada Akun Instagram @komikanu)." Skripsi, UIN JEMBER, 2024.

Tamara, Dara Yulia. "Penggunaan Instagram Sebagai Media Dakwah (Study Pada Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung)." UIN Lampung, 2020.

Tasmara, Toto. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Tim Penyusun IAIN Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Pres, 2017.

Tjun Surjaman, Onong Uchjana Effendy. *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. Cet. 29. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.

Ulfa, Maria. "Poligami Dalam Film Ayat-Ayat Cinta (Studi Analisis Isi Menurut Perspektif Philipp Mayring Dan Pandangan Islam)." Undergraduate, STAIN, 2013. <http://etheses.iainkediri.ac.id/11025/>.

Yasser Arafat, Gusti. "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis." *Jurnal Alhadharah*, No. 33, Vol. 17 (June 2018).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIKS PENELITIAN

judul	variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
MEME SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Analisis Isi Phillip Mayring Pada Akun Instagram @memeislam.id)	Meme Sebagai Media Dakwah	Teori Analisis Isi Phillip Mayring, Teori Dakwah	Sumber data penelitian ini adalah akun Instagram @memeislam.id	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode peneltian Kualitatif 2. Jenis penelitian Diskriptif 3. Teknik pengumpulan data Observasi, wawancara, dokumentasi 4. Teknik keabsahan data <ol style="list-style-type: none"> a) Triangulasi Sumber Data b) Triangulasi Metode 5. Lokasi penelitian adalah Akun Instagram @memeislam.id 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pesan dakwah yang terdapat dalam meme pada akun Instagram @memeislam.id? 2. Bagaimana isi pesan dakwah yang terdapat dalam meme pada akun Instagram @memeislam.id

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Munfarid
NIM : 201103010028
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

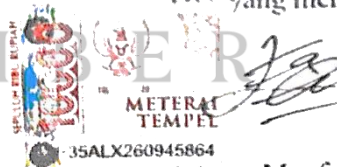
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 10 Oktober 2024
Saya yang menyatakan



Rahmat Munfarid
NIM. 201103010028

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Jenis kegiatan
1.	1 Agustus 2023	Observasi terhadap akun @memesilam.id
2.	25 September 2023	Meminta izin kepada pemilik akun/admin untuk melakukan penelitian pada akun @memeislam.id
3.	5 November 2023	Melakukan wawancara kepada admin terkait akun @memeislam.id
4.	13 Desember 2023-27 Mei 2024	Melakukan penelitian pada akun @memeislam.id



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Rahmat Munfarid
NIM : 201103010028
Tempat Tgl Lahir : Merauke, 02 Februari 2003
Alamat : Kewangen, Karang Sari, Kebumen
Email : bosphutra@gmail.com
Fakultas : Dakwah
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : IX

Riwayat Pendidikan :

- 1) SD Inpres Semangga V Muram Sari 2008 – 2014
- 2) MTs Al-Munawwaroh Merauke 2014 – 2017
- 3) MAN 1 Kebumen 2017 – 2020
- 4) UIN KHAS Jember 2020 -

Sekarang